SKRIPSI

PENERAPAN APLIKASI DUOLINGO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN DDI LIL-BANAT PAREPARE

OLEH :

NUR FITRIYANTI
NIM: 2120203888204041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENERAPAN APLIKASI DUOLINGO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN DDI LIL-BANAT PAREPARE

OLEH

NUR FITRIYANTI
NIM:2120203888204041

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2026

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Penerapan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Minat Belajar bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Kota Parepare
Nama Mahasiswa	: Nur fitriyanti
Nim	: 2120203888204041
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: SK. Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : B-3486/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing	: Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. (.....)
NIP	: 197207031998032001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

iii

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	: Penerapan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Mts di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare.
Nama Mahasiswa	: Nur fitriyanti
Nomor Induk Mahasiswa	: 2120203888204041
Fakultas	: Tarbiyah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Dasar Penetapan Penguji	: B.27/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2026
Tanggal Kelulusan	: 7 Januari 2026

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag., M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

iv

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw, berkat hidayah dan taufik-Nya berupa kekuatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar "Sarjana Pendidikan" Pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Melalui tulisan ini, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga, teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sabbite dan Ibunda Fatimah yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan.
3. Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

4. Ibu Prof. Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing dan Ibu Dr. Herdah M.Pd. dan Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi.
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Kepada kakak Irmawati, Nurhamida dan Hendra Irawan yang telah memberikan doa, cinta, dan dukungan tanpa batas, serta selalu menjadi sumber semangat dan kebahagiaan bagi penulis.
8. Kepala Madrasah Ibu Hamsinah S.Pd para guru dan adik-adik peserta didik Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare yang telah memberikan izin, berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik selama penelitian.
9. Kepada sahabat dan teman seperjuangan prodi PBA Angkatan 2021 serta pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, motivasi, dan membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 07Januari 2026
18 Rajab 1447 H



Nur fitriyanti
NIM. 2120203888204041

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur fitriyanti
NIM	: 2120203888204041
Tempat/Tgl Lahir	: Parepare, 10 Maret 2003
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Minat Belajar bahasa Arab Peserta didik Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 07 Januari 202

Penyusun



Nur fitriyanti
NIM. 2120203888204041

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ABSTRAK

Nur fitriyanti. *Penerapan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta didik Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare.* (Dibimbing oleh Darmawati)

Penelitian ini membahas tentang penerapan aplikasi duolingo dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII di MTs DDI Lil-Banat Parepare. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan aplikasi duolingo. 2) Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan aplikasi duolingo. 3) Bagaimana perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare yang diajar menggunakan aplikasi duolingo dengan tidak menggunakan aplikasi duolingo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif khususnya kuantitatif *eksperimen* dengan menggunakan desain *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengambilan data dilakukan melalui observasi, tes, perlakuan (*treatment*) dan dokumentasi dengan subjek penelitian terdiri dari siswa kelas VII a sebanyak 20 orang dan kelas VII b sebanyak 20 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan aplikasi duolingo masih berada pada tingkat yang relatif rendah, sebagaimana terlihat dari keterlibatan siswa dan capaian awal yang belum optimal. Setelah penerapan aplikas duolingo dalam proses pembelajaran, terjadi peningkatan minat belajar yang cukup signifikan, ditandai dengan meningkatnya antusiasme, partisipasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Lebih lanjut, penelitian ini juga memperlihatkan adanya perbedaan peningkatan minat belajar yang lebih baik pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi duolingo dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memperoleh perlakuan serupa. Temuan ini mengindikasi bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berbasis aplikasi dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab pada siswa.

Kata Kunci: Aplikasi Duolingo, Minat Belajar, Bahasa Arab

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN SAMPUL ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI
..... **Er**
ror! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI viii
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Penelitian Relevan 6
B. Tinjauan Teori 8
C. Kerangka Pikir 22
D. Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
B. Lokasi dan waktu Penelitian 26

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

C. Populasi dan Sampel 26
D. Teknik pengumpulan dan pengolahan Data 28
E. Defenisi Operasional Variabel 31
F. Instrumen Penelitian 32
G. Teknik Analisis Data 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41
A. Deskripsi Hasil Penelitian 41
1. Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum Penerapan Aplikasi Duolingo pada Siswa Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare 42
2. Minat Belajar Bahasa Arab Setelah Penerapan Aplikasi Duolingo pada Siswa Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare 51
3. Perbedaan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare yang diajar Menggunakan Aplikasi Duolingo Dengan Tidak Menggunakan Aplikasi Duolingo 55
B. Pembahasan hasil penelitian 59
1. Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum Penerapan Aplikasi Duolingo pada Siswa Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare 60
2. Minat Belajar Bahasa Arab Setelah Penerapan Aplikasi Duolingo pada Siswa Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare 63
3. Perbedaan Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare yang diajar Menggunakan Aplikasi Duolingo Dengan Tidak Menggunakan Aplikasi Duolingo 71
BAB V PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
BIODATA PENULIS XXV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HAL
3.2	Desain nonequivalrnt control- grup pretest- posttest	25
3.3	Data Populasi Peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare	26
.3.4	Sample Penelitian	27
3.5	Skor Skala Likert	30
3.6	Kisi-kisi Instrumen Test	33
3.7	Derajat Reabilitas	36
4.1	Hasil Pre-test Siswa	42
4.2	Analisis Statistics Deskriptif Nilai Pre-test	43
4.3	Frekuensi dan Persentase nilai Pre-test Siswa	45
4.4	Hasil Frekuensi dan Persentase Hasil Pre-test	45
4.5	Hasil Post-test Siswa	47
4.6	Analisis Statistics Deskriptif Nilai Post-test	48
4.7	Frekuensi dan Persentase Nilai Post-test Siswa	50
4.8	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil Post-test	50
4.9	Analisis Deskriptif Pre-test dan Post-test	55
4.10	Uji Normalitas Pre-test dan Post-test	56
4.11	Uji Homogenitas Pre-test dan Post-test	56
4.12	Uji Wilcoxon Signed-Rank Test	57

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	23
4.1	Histogram *Pre-test*	45
4.2	Histogram *Post-test*	50

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	VIII
2.	Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan	XIII
3.	Uji Normalitas	XVIII
4.	Uji Homogenitas	XXII
5.	Uji Hipotesis	XXII
6.	Histogram *Pre-Test* Dan *Post-Test*	XXIII
7.	*Surat Keterangan Pembimbing Skripsi*	XXIV
8.	Surat Permohonan Izin Meneliti Dari Iain Parepare	XXV
9.	Surat Permohonan Izin Meneliti Dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu	XXVI
10.	Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari MTs DDI Lil-Banat Parepare	XXVIII
11.	Profil Sekolah	XXIX
12.	Dokumentasi	XXX
13.	Biodata Penulis	XXXIV

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda. Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	tha	Th	te dan ha
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	dhal	Dh	de dan ha
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal Tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْل : ḥaula

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasi berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيْلَ : qīla

يَمُوْتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

2. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).Contoh:

رَوْضَةُ الجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah*

اَلْمَدِيْنَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah atau almadīnatul fāḍilah*

اَلْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

e. ***Syaddah* (*Tasydid*)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan sebuah perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقُّ : *al-haqq*

اَلْحَجَّ : *al-hajj*

نُعِّمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِيّ), maka ia litransliterasi seperti huruf maddah (i).Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asysyamsu*)

اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *azzalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

اَلْبِلاَدُ : *al-bilādu*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'murūna*
النَّوْءٌ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar*Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur'an
Al-sunnah qabl al-tadwin
Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُ اللهِ : *Dīnullah*
بِاللهِ : *Billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fī rahmatillāh*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi
Bakkata mubārakan
Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: *Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd* (bukan:*Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subḥānahū wa ta'āla s
saw.	= ṣallallāhu 'alaihi wa sallam
a.s.	= 'alaihi al- sallām
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ …, ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدونمكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناش
الخ	= إلى آخر ها/ آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata "editor" berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al.: "Dan lain-lain" atau "dan kawan-kawan" (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. ("dan kawan-kawan") yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj.: Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol.: Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab diketahui sebagai sebuah proses edukasi yang memiliki urgensi tinggi sehingga memerlukan pendekatan yang optimal agar materi tersebut tersampaikan secara efektif. Fokus utama dalam kegiatan ini terletak pada penguasaan kosa-kata. Karena di dalam studi bahasa Arab maupun aktivitas komunikasi terdapat berbagai kemahiran, yakni memperhatikan, berbicara, membaca, serta menulis; yang mana seluruh keahlian ini sangat bergantung pada kemahiran peserta didik dalam menguasai kosa-kata.[1]

Pembelajaran bahasa Arab di era kontemporer menjadi hal yang sangat krusial. Sejalan dengan kemajuan dan dukungan teknologi, integrasi media belajar secara interaktif yang atraktif sangat dibutuhkan untuk memikat atensi peserta didik. Akselerasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin masif telah menghadirkan berbagai produk inovatif yang menghadirkan banyak manfaat serta memudahkan manusia, mencakup ranah ilmu pengetahuan, pendidikan, sampai penyediaan sarana hiburan. Akses internet yang kini mudah dijangkau oleh seluruh jenjang usia, mulai kalangan anak-anak sampai dewasa, membuktikan bahwa kemajuan IPTEK telah menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi perlu diimplementasikan dalam dunia pendidikan guna memfasilitasi siswa supaya lebih mudah menerima

[1] Taufiqurrahman Shofa Musthofa Khalid, Mad Ali, "Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam" 22 (2024): h.149

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemahaman materi. Beraneka ragam platform digital, baik yang dioperasikan secara daring maupun luring melalui perangkat computer dan telepon seluler dapat di manfaatkan, salah satunya adalah melalui permainan edukasi.[2] Permainan edukasi tersebut merupakan perangkat yang dirancang secara khusus untuk membimbing siswa menuju tujuan dari proses belajar, memperkuat pemahaman konsep serta menyajikan penjelasan materi secara sistematis. Pelajaran bagi mereka dalam mengasah keahlian serta mendorong untuk bermain dengan cermat. Game edukasi dengan basis teknologi dapat menjadi bentuk sarana instruksional alternative, karena karakteristik permainan ini secara umum sangat menarik dan mampu mendorong partisipasi aktif penggunanya dalam memperdalam wawasan secara kreatif serta interaktif. Pemanfaatan game edukasi yang memandu unsur bermain dan belajar terbukti efektif dalam memicu antusiasme siswa untuk terus mendalami ilmu pengetahuan. Salah satunya instrument digital yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab yakni aplikasi duolingo.

Duolingo diketahui sebagai platform pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh Luis Ivon Ahn serta Severin Hacker. Platform ini dapat diakses melalui situs web maupun aplikasi berbasis perangkat seluler, seperti Android, iOS, serta Windows Phone. Pada November 2016, aplikasi ini memberikan layanan 66 kursus bahasa berbeda dalam 23 bahasa, serta 22 kursus lainnya yang masih dikembangkan. Hampir 120 juta pengguna dari berbagai belahan dunia telah

[2] Taufiqurrahman Shofa Musthofa Khalid, Mad Ali, "Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam" 22 (2024): h.157.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan aplikasi ini. Aplikasi Duolingo pertama kali dirilis pada tahun 2013 dan dinilai dibuat dengan tujuan supaya seluruh orang dapat belajar bahasa dengan gratis.[3] Aplikasi ini tersedia gratis di Google Play Store. Aplikasi ini untuk menggaet ketertarikan belajar peserta didik, sekaligus memudahkan mereka untuk mempelajari bahasa Arab, terutama dalam keterampilan Istima' dan kalam. Hal ini disebabkan oleh adanya fitur suara yang memungkinkan pengguna mengetahui apakah kata yang diucapkan sudah benar atau tidak. Tujuan Duolingo adalah membangun pengalaman belajar yang mudah dan juga efektif untuk berbagai pengguna. Kegunaan dari aplikasi Duolingo antara lain memberikan peningkatan pada kosakata bahasa asing, terutama bahasa Arab.

Aplikasi Duolingo memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Dengan fitur seperti latihan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis, aplikasi ini bisa membantu siswa mempelajari dasar-dasar bahasa Arab secara perlahan dan menyenangkan. Selain itu, aplikasi ini bisa diakses kapan pun dan di mana pun, memberi kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan waktu yang mereka miliki. Kehadiran aplikasi ini menjadi inovasi penting di dunia pendidikan bahasa, terutama dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan semakin banyaknya penggunaan ponsel, aplikasi ini berhasil mengatasi kesulitan akses terhadap sumber belajar bahasa berkualitas.

[3] Ningsih Manoppo, Siti Aliyya Laubaha, and Nurhanifa Basarata, "Jurnal Pendidikan Bahasa Arab" 1, no. 2 (2022): h.87-88.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pengamatan di MTs DDI Lil-Banat Parepare, metode pembelajaran bahasa Arab masih perlu variasi agar lebih menarik minat siswa.Sebagian besar siswa kelas VII di MTs tersebut adalah lulusan SD yang belum pernah belajar bahasa Arab. Maka, bagi mereka bahasa Arab masih terdengar asing, bahkan kosa-kata yang mereka kuasai sangat sedikit. Guru juga menyatakan belum pernah menggunakan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare."

B. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada konteks yang telah diuraikan sebelumnya, pernyataan masalah dalam studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1) Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan aplikasi duolingo?
2) Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan aplikasi duolingo?
3) Bagaimana perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare yang diajar menggunakan aplikasi duolingo dengan tidak menggunakan aplikasi duolingo?

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1) Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan aplikasi duolingo

2) Untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan aplikasi duolingo

3) Untuk mengetahui peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare yang diajar menggunakan aplikasi duolingo dengan tidak menggunakan aplikasi duolingo.

B. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan akademik, terutama terkait penggunaan aplikasi Duolingo.

2.Manfaat Praktis

Manfaat hasil penelitian ini secara praktis adalah:

1) Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran berupa permainan edukasi.

2) Bagi Pendidik

Sebagai bahan acuan bagi para pendidik dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Banyak temuan penelitian yang relevan dengan topik penelitian ini, sesuai dengan pengamatan peneliti terhadap temuan sebelumnya. Diantaranya adalah:

1) Skripsi M. Husaini pada tahun 2023 berjudul "Implementasi Aplikasi Duolingo dalam memberikan peningkatan pada Prestasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas V MIN Aceh Besar" memanfaatkan metode penelitian berupa tindakan kelas. Subjeknya adalah semua siswa kelas V MIN 10 Aceh Besar, sebanyak 27 orang, dengan pengumpulan data melalui observasi dan tes prestasi belajar. Penelitian ini mencakup dua siklus, masing-masing dengan dua sesi. Analisis data menggunakan deskripsi kualitatif. Kriteria keberhasilan ditentukan oleh aktivitas belajar siswa yang minimal 80% dan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan aplikasi Duolingo. Untuk prestasi belajar, keberhasilan ditetapkan minimal 70% dari standar kelulusan minimum sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo untuk belajar bahasa Inggris di kelas V MIN 10 Aceh Besar berhasil, dengan peningkatan. Rata-rata proses belajar siswa di siklus I adalah 70,6 dan naik menjadi 88,2 di siklus II. Rata-rata prestasi belajar di siklus I adalah 70,4% serta mengalami peningkatan menjadi 82,4% di siklus II. Kesamaan dengan penelitian ini terletak pada analisis pemanfaatan aplikasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Duolingo, tetapi penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada penggunaannya dalam memberikan peningkatan pada minat belajar bahasa Arab siswa.[4]

2) Skripsi Wafa' Rizqiyyah Adira pada tahun 2023 dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga berjudul "Keefektifan Media Duolingo menjadi Aplikasi untuk Memberikan Peningkatan pada Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah". Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui pre-eksperimental (non-randomized) menggunakan metode one-group pretest-posttest design. Populasi yang dipakai yakni seluruh siswa kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah, dengan sampel siswa kelas IX C sebanyak 21 orang. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Data dihimpun dari hasil observasi, wawancara, angket, serta melakukan dokumentasi. Hasil mengindikasikan bahwasanya media Duolingo efektif untuk memberikan peningkatan pada minat belajar bahasa Arab siswa kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah, dengan adanya peningkatan minat belajar bahasa Arab siswa. Perbedaannya yakni pada objek yang diteliti, di mana peneliti memilih Pesantren DDI Lil Banad Kota Parepare dan peningkatan minat yang diteliti peneliti hasilnya lebih merata dibandingkan dengan penelitian terdahulu.[5]

---

[4] Skripsi, M.Husaini, "Penerapan Aplikasi Duolingo Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas V Min Aceh Besar" (2023): h.8-9.

[5] Skripsi Wafa' Rizqiyyah Adira, "Efektivitas Media Duolingo Sebagai Aplikasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MTs Al Riyadhul Jannah", (2023).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

B. Tinjauan Teoritis

1. Pengertian Penerapan

Istilah penerapan dalam konteks umum merujuk pada suatu tindakan nyata yang dijalankan dalam menjalani sesuatu yang sudah terencana sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penerapan berkaitan dengan perbuatan atau aktivitas dalam mengimplementasikan sesuatu ke dalam praktik nyata. Dengan kata lain, penerapan tidak hanya berhenti pada tahap konsep, tetapi diwujudkan melalui tindakan yang dapat diamati. Beberapa ahli mengatakan bahwa penerapan merupakan proses mengaktualisasikan teori, metode, atau strategi agar dapat digunakan secara langsung dalam mewujudkan tujuan.

Proses penerapan biasanya dijalankan dengan terencana, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan serta kondisi tertentu agar hasil sesuai dengan tujuan. .[6]

Setiawan menjelaskan bahwa penerapan (implementasi) yakni memperbanyak aktivitas yang relevan serta jaringan pelaksana serta birokrasi secara efektif. Penerapan menuntut keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan di lapangan agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Merujuk pada uraian diatas, dipahami jika penerapan merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar dan terarah sebagai bentuk pelaksanaan dari suatu rencana yang telah disusun

[6] Intan Syaifah Shuda, "Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik Dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Berdasarkan Permenhub Nomor PM 19 Tahun 2021 Pasal 64 Ayat 1 Menurut Perspektif Siyasah Idariyyah," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim*, 2023, 1–70.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sebelumnya. Dalam bidang pendidikan, penerapan berkorelasi dengan pelaksanaan metode, strategi, atau media pembelajaran dalam mendukung proses belajar mengajar. Dalam penelitian ini, penerapan dimaknai sebagai penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media dalam belajar bahasa Arab dalam memberikan peningkatan pada minat belajar peserta didik.

Berdasarkan dari beberapa definisi diatas dapat dipahami bahwa, penerapan dapat diartikan sebagai suatu Tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang disusun secara mendetail. Penerapan sebagai pelaksanaan suatu model atau strategi dalam pembelajaran untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, penerapan merujuk pada penggunaan aplikasi duolingo dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran bahasa arab.

2. Aplikasi Dualingo

1. Pengertian Aplikasi Duolingo

Aplikasi adalah suatu program berupa perangkat lunak yang berjalan di sistem tertentu, berguna untuk membantu berbagai kegiatan manusia. Menurut Hengky W. Pramana, aplikasi adalah satu unit perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan dalam berbagai aktivitas atau pekerjaan, seperti kegiatan perdagangan, iklan, pelayanan masyarakat, permainan, dan aktivitas lainnya yang dilakukan manusia.[7]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi adalah penerapan sistem

[7] Baenil Huda and Bayu Priyatna, "Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk," *Systematics* 1, no. 2 (2019): 81–88.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

untuk mengolah data dengan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi merupakan suatu program komputer yang dibuat untuk melakukan dan melaksanakan tugas tertentu sesuai kebutuhan pengguna.

Duolingo adalah platform belajar bahasa online gratis yang menyediakan tugas penerjemahan untuk mempelajari kosakata dan tata bahasa dalam bentuk belajar dan mempraktikkan topik yang diberikan, serta tugas untuk melatih pengucapan dan mendengarkan. Garci menambahkan, Duolingo juga merupakan situs belajar bahasa online gratis yang memiliki misi membantu pengguna belajar bahasa sekaligus menggunakan latihan belajar melalui Web dan aplikasi Duolingo. Aplikasi ini memiliki berbagai teknik dan terupdate dalam belajar bahasa, sehingga membuat siswa lebih mudah memahami, tertarik, dan menikmati pembelajaran karena memberikan kesan belajar sambil bermain. Duolingo menyediakan banyak pilihan bahasa seperti bahasa Inggris, Arab, Spanyol, Prancis, Belanda, dan lainnya.[8]

Duolingo adalah contoh nyata perubahan pendidikan di abad ke-21.Sebagai media pembelajaran inovatif, Duolingo menonjol dengan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar bahasa. Dengan pendekatan terbaru, Duolingo memberikan akses mudah dan fleksibel kepada pengguna untuk belajar berbagai bahasa tanpa batasan waktu dan tempat. Dengan integrasi teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, Duolingo menjadi solusi yang relevan dan efisien untuk

[8] Elin Herlina, Audi Yundayani, and Sari Astuti, "Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa," *Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa*, no. 2012 (2021): 244–53.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

memenuhi tuntutan pembelajaran di abad ke-21.[9]

Duolingo adalah salah satu aplikasi yang membantu anak-anak lebih mahir berbahasa asing dengan konsep "bermain sambil belajar" agar prosesnya lebih menyenangkan dan mudah digunakan.Duolingo termasuk aplikasi edukasi dengan cara penggunaannya seperti bermain game, sehingga bisa digunakan secara santai tanpa tekanan, dan juga mampu menciptakan kemandirian anak-anak dalam belajar secara mandiri.[10]

Aplikasi Duolingo memiliki banyak bahasa yang dapat diakses, dengan teknik dan up to date dalam belajar bahasa, sehingga dapat menarik peserta didik karena lebih mudah dipahami dan dapat digunakan oleh semua jenjang usia. Aplikasi ini berupa game guna menambah wawasan tentang bahasa asing dengan lebih dari 40 bahasa yang berguna untuk menambah keterampilan berbicara, membaca, mendengar dan menulis bahasa asing.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi duolingo adalah suatu perangkat lunak yang digunakan di sistem komputer maupun sistem android yang ditujukan untuk memudahkan proses belajar mengajar.

2. Fitur Aplikasi Duolingo

Aplikasi Duolingo memiliki berbagai fitur pembelajaran untuk mendukung kegiatan belajar bahasa secara interaktif dan berkelanjutan. Menurut Abdillah dan

---

[9] Taufiqurrahman Shofa Musthofa Khalid, Mad Ali, "Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan Dan Hukum Islam" 22 (2024): h.148-157.

[10] Nyayu Yayu Suryani, Abdul Aziz Rifaat, and Arni Fitri, "Belajar Bahasa Inggris Mandiri Menggunakan Aplikasi Duolingo Bagi Anak-Anak Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami," Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 6, no. 3 (2022): h.55.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Kurniawan, Duolingo menyediakan beberapa fitur yang memungkinkan pengguna untuk belajar bahasa melalui berbagai aktivitas menarik serta melibatkan unsur kompetisi antar pengguna. Sistem peringkat dan poin yang ada dalam aplikasi ini membuat proses belajar lebih menantang dan dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Pada tampilan awal aplikasi, Duolingo memberikan beberapa menu utama yang memiliki fungsi berbeda-beda dalam mendukung pembelajaran bahasa. Menu-menu tersebut yakni:[11]

1. Menu Learn, merupakan menu utama yang digunakan pengguna untuk memulai proses belajar bahasa. Pada menu ini, pengguna akan diberikan berbagai materi pembelajaran yang disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan pengguna.
2. Menu stories, digunakan untuk mempelajari kosakata dan struktur bahasa dalam konteks tertentu. Melalui fitur ini, pengguna dapat memahami penggunaan bahasa dalam situasi nyata, sehingga membantu meningkatkan pemahaman makna dan konteks.
3. Menu friends, berfungsi untuk menghubungkan pengguna dengan pengguna lain. Fitur ini memungkinkan peserta didik untuk menambah teman belajar dan saling memberikan motivasi dalam proses pembelajaran.
4. Menu Shop, berisi informasi mengenai lingots, yaitu mata uang virtual dalam aplikasi Duolingo. Lingots dapat digunakan untuk membuka fitur tambahan

[11] Abdillah, R., & Kurniawan, I. Tinjauan Analisis Aplikasi Pembelajaran Perangkat Lunak dari Sudut Pandang Gamifikasi. Indonesia Journal of Education And Humanity. (2021): h.45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

atau memperoleh bonus pembelajaran tertentu

5. Menu Settings digunakan untuk mengatur preferensi pembelajaran, memantau perkembangan belajar, serta melihat perolehan poin dalam bentuk XP yang menunjukkan kemajuan belajar pengguna.

Sedangkan menurut Fitriyani Aplikasi Duolingo menyediakan beberapa fitur menarik sebagai media pembelajaran, fitriyani dalam penelitiannya menjelaskan sebagai berikut:[12]

1) Pilihan Bahasa; duolingo menyediakan berbagai pilihan bahasa inti, seperti bahasa Inggris, Spanyol, Portugis, Italia, Prancis, Jerman, Belanda, Rusia, Turki, dan bahasa lainnya. Tersedianya banyak pilihan bahasa memungkinkan pengguna untuk memilih bahasa sesuai dengan kebutuhan dan minat belajar.
2) Pembelajaran Kosakata; aplikasi Duolingo menyajikan pembelajaran kosakata secara sistematis melalui berbagai topik materi. Materi tersebut disusun mulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut, sehingga memudahkan pengguna dalam memahami dan menguasai kosakata secara bertahap.
3) Empat Keterampilan Berbahasa; duolingo mencakup empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Keempat hal diatas dilatih melalui berbagai jenis soal dan aktivitas pembelajaran yang interaktif.
4) Monitoring Pembelajaran; duolingo merekam seluruh aktivitas pembelajaran

[12] Fitriyani, Analyzing Duolingo As Computer-Assited Language Learning (Call) In Asisting Language Autonomous Learner, (English Education Departement Teacher Training And Education Faculty IAIN Salatiga).(2018): h.20-27.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang dilakukan oleh pengguna. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat memantau perkembangan belajar serta mengetahui tingkat pencapaian yang telah diperoleh.

5) Forum Diskusi; forum diskusi disediakan sebagai wadah bagi pengguna untuk berdiskusi, bertanya, serta berbagi pengalaman belajar. Fitur ini membantu pengguna dalam memahami materi yang belum dikuasai secara optimal.
6) Motivasi Belajar; duolingo memberikan motivasi belajar melalui sistem poin, level, dan penghargaan tertentu. Selain itu, pengguna juga dapat membagikan pencapaian belajar mereka melalui media sosial.
7) Duolingo sebagai Pelatih Virtual; duolingo menghadirkan maskot berupa burung hantu yang berperan sebagai pelatih virtual. Maskot ini memberikan pengingat, dorongan, serta umpan balik kepada pengguna agar tetap konsisten dalam belajar.

3. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Duolingo

1) Kelebihan Aplikasi Duolingo

Aplikasi Duolingo memiliki sejumlah kelebihan yang menjadikannya menarik sebagai media pembelajaran bahasa. Salah satu keunggulan utama Duolingo adalah tersedianya pilihan bahasa yang beragam dan dapat diakses secara gratis. Selain itu, sistem pembelajaran yang diterapkan bersifat adaptif karena menyesuaikan materi dengan kemampuan pengguna, baik pada tingkat pemula maupun tingkat lanjutan. Duolingo juga memungkinkan pengguna untuk menentukan target belajar secara mandiri, sehingga proses pembelajaran dapat menyesuaikan kebutuhan serta

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kapabilitas dari individu. Metode pembelajaran yang disajikan bersifat variatif, tidak sekedar dalam teks, tetapi juga dilengkapi dengan audio dan visual yang dikemas menyerupai permainan. Hal ini menjadikan proses belajar lebih atraktif untuk peserta didik.[13]

2) Kekurangan Aplikasi Duolingo

Di samping berbagai kelebihannya, aplikasi Duolingo juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satu kekurangan yang sering ditemui adalah penggunaan kosakata atau kalimat yang kurang umum diterapkan pada percakapan di keseharian hidup. Hal ini terkadang menimbulkan kebingungan bagi pengguna, terutama bagi pemula. Selain itu, Duolingo belum sepenuhnya menyediakan fitur komunikasi langsung antar pengguna untuk berlatih percakapan secara intensif. Pada versi gratis, aplikasi ini juga menampilkan iklan yang dapat mengganggu kenyamanan dalam belajar. Untuk menghilangkan iklan tersebut, pengguna perlu berlangganan versi premium atau Duolingo Plus.

3. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Berhard dalam Fathurrohman dan Sulistyorini mengatakan bahwa minat tidak muncul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman,

[13] Titik Nol English Course, *Mengenal Aplikasi Duolingo* (Jogja.Titik Nol English, 2022). https://jogja.titiknolenglish.com/mengenal-aplikasi-duolingo (20 Februari 2025).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan.[14]

Menurut Hurlock menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Minat belajar terdiri atas dua kata yaitu minat dan belajar. Minat merupakan kecondongan suatu dorongan yang bersifat menetap kepada diri seseorang dan biasanya diikuti dengan rasa senang. Sedangkan belajar adalah sebuah upaya yang dikerjakan seseorang secara sadar dan berkelanjutan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baru secarakeseluruhan. Dengan demikian minat belajar adalah aspek psikologi seseorang dengan menampakan rasa senang atau ketertarikan yang ada didalam diri terhadap proses belajar, yang ditunjukan melalui keantusiasan, partisipasi, dan keaktifan dalam belajar. Dengan adanya hal tersebut maka dapat dicerminkan kepada hasil belajar yang siswa dapatkan menjadi baik. Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Indikator Minat Belajar

[14] https://wawan-junadi.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html 20 Februari 2025

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Slameto menyatakan bahwa minat belajar dapat dikenali melalui beberapa indikator utama, yakni perasaan senang, perhatian, tertarik serta keterlibatan dari siswa dalam proses pembelajaran. Keempat indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perasaan Senang; berkaitan dengan sikap peserta didik terhadap pembelajaran yang diikuti, seperti kesan kepada bahasa Arab, pandangan terhadap guru bahasa Arab, serta perasaan yang muncul selama mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab.
2. Perhatian; perhatian mengacu pada tingkat fokus peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab, termasuk perhatian saat mengikuti penjelasan guru serta keterlibatan dalam diskusi pembelajaran.
3. Ketertarikan; ketertarikan ditunjukkan melalui rasa ingin tahu siswa selama belajar bahasa Arab, serta sikap menerima dan kesediaan dalam menjalankan tugas atau pekerjaan rumah dari guru.
4. Keterlibatan Peserta Didik; keterlibatan menunjukkan kesadaran untuk belajar secara mandiri di rumah, serta aktivitas belajar yang dilakukan sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran di sekolah.

Hilgard, yang dikutip oleh Slameto, minat ialah "kecenderungan yang berkelanjutan dalam menerima serta menikmati suatu kegiatan atau materi", yang berarti bahwa minat ialah bentuk kecenderungan yang relatif tetap dalam menerima

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

serta menikmati aktivitas tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, seseorang dapat dikatakan mempunyai minat belajar jika menunjukkan dua indikator yakni:[15]

1. Perasaan suka adalah bagian dari aspek psikis yang selalu menyertai pengalaman seseorang. Perasaan ini bisa berupa persaan senang atau tidak senang, suka ataupun tidak suka, serta tertarik atau tidak tertarik. Peserta didik yang memiliki perasaan suka terhadap suatu mata pelajaran biasanya lebih termotivasi untuk terus belajar mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, jika peserta didik tidak menyukai suatu mata pelajaran, maka mereka cenderung menghindarinya.
2. Perhatian juga adalah faktor yang berdampak kepada minat belajar.Siswa yang tertarik belajar akan menunjukkan perhatian terhadap materi pelajaran tertentu. Perhatian ini membantu dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Merujuk pada Sumadi Suryabrata, perhatian dinilai sebagai fokus dari tenaga psikis menuju sesuatu, serta tingkat kesadaran yang mendampingi setiap aktivitas yang dilakukan seseorang. Adapun perhatian sebagai berikut:[16]

a) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
b) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.

---

[15] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): h.108.

[16] Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013): h.47.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

3. Keaktifan dalam proses belajar juga menunjukkan tingkat minat belajar seseorang. Peserta didik yang aktif dalam belajar akan menunjukkan perilaku seperti bertanya jika belum memahami materi, aktif mengerjakan tugas, dan mencatat penjelasan dari guru. Menurut Dimyati dan Mudjiono yang mengutip pendapat McKeachie, manusia pada dasarnya adalah pembelajar aktif yang mempunyai keingintahuan kepada hal-hal yang dipelajari.

1. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik itu dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:[17]

1) Faktor Internal (dalam diri peserta didik)

a) Faktor jasmaniah sangatlah penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya agar tetap terjamin.

b) Faktor Psikologis Sekurang-kurangnya ada empat faktor yang tergolong ke faktor psikologis yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab siswa. Faktor-faktor itu adalah: perhatian peserta didik, minat peserta didik, bakat peserta didik serta motivasi peserta didik.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Keluarga

[17] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010): h.54.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Cara orang tua mendidik anak akan memengaruhi proses mereka dalam belajar. Jika orang tua kurang memperhitungkan terkait pendidikan anak, khususnya dalam pelajaran bahasa Arab, anak akan kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Hubungan antar anggota keluarga; relasi paling penting antara orang tua dengan anak. dan hubungan anak dengan saudara kandung atau anggota keluarga lainnya juga memengaruhi minat belajar bahasa Arab peserta didik. Dalam rangka memastikan proses belajar berjalan baik dan siswa berhasil, diperlukan hubungan yang baik di keluarganya.
3. Suasana rumah; suasana rumah merujuk pada kondisi maupun peristiwa yang terjadi di dalam keluarga ketika siswa belajar.
4. Kondisi ekonomi keluarga; kondisi ekonomi sangat berkaitan dengan proses belajar.Peserta didik membutuhkan kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perlindungan, dan kesehatan, serta fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, dan kursi.
5. Dorongan serta dukungan orang tua; peserta didik yang sedang belajar membutuhkan dorongan dan dukungan dari orang tua.Jika anak sedang fokus belajar, sebaiknya tidak diganggu oleh tugas rumah. Jika anak mengalami penurunan semangat dan fokus, orang tua harus memberikan dorongan, dukungan, dan bantuan mengatasi kesulitan belajar di sekolah.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

b) Faktor Sekolah

1. Metode mengajar guru; ialah cara yang digunakan oleh guru dalam proses membeirkan pengajaran kepada siswa. Dengan demikian, faktor ini sangat memengaruhi minat belajar peserta didik. Untuk memastikan peserta didik belajar dengan baik, metode yang digunakan oleh guru harus tepat, efisien, serta efektif.
2. Kurikulum; rangkaian aktivitas yang diselenggarakan oleh sekolah kepada peserta didik.Aktivitas tersebut sebagian besar berupa penyajian bahan belajar agar siswa mampu menerima, menguasai, serta melakukan pengembangan pada bahan tersebut. Jelas bahwa bahan pelajaran yang diberikan memengaruhi minat belajar peserta didik. Jika kurikulum tidak baik, maka proses belajar akan terganggu secara negatif.
3. Relasi pendidik dengan siswa; proses pembelajaran antara guru serta siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh hubungan yang terjalin dalam proses pembelajaran.
4. Relasi peserta didik dengan peserta didik; menciptakan hubungan yang baik antar siswa dinilai penting, agar menghasilkan pengaruh positif kepada proses belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan membina siswa secara kondusif.
5. Disiplin sekolah; sangat berkaitan dengan konsentrasi peserta didik dalam sekolah serta proses belajar. Kedisiplinan sekolah meliputi dari guru dalam mengajar dan menjalankan tata tertib yang berlaku.
6. Media belajar; memanfaatkan media pembelajaran yang baik serta lengkap

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

sangat penting, agar pendidik memberikan pengajaran dengan efektif dan peserta didik dapat mencerna pelajaran dengan baik pula.Waktu sekolah merupakan masa di mana proses belajar bahasa Arab berlangsung di lingkungan sekolah. Masa belajar ini berpengaruh terhadap minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab.

7. Kondisi bangunan atau tata ruang kelas; dimana jumlah peserta didik yang banyak dan beragam karakter dan latar, kondisi gedung serta tata ruang kelas harus mumpuni dan baik. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan baik jika kelas tidak memadai bagi peserta didik?
8. Metode belajar; banyak peserta didik yang menerapkan cara belajar yang tidak tepat. Dalam hal ini diperlukan pembinaan dari pendidik. Dengan cara belajar yang benar, maka hasil belajar peserta didik pun akan lebih efektif.

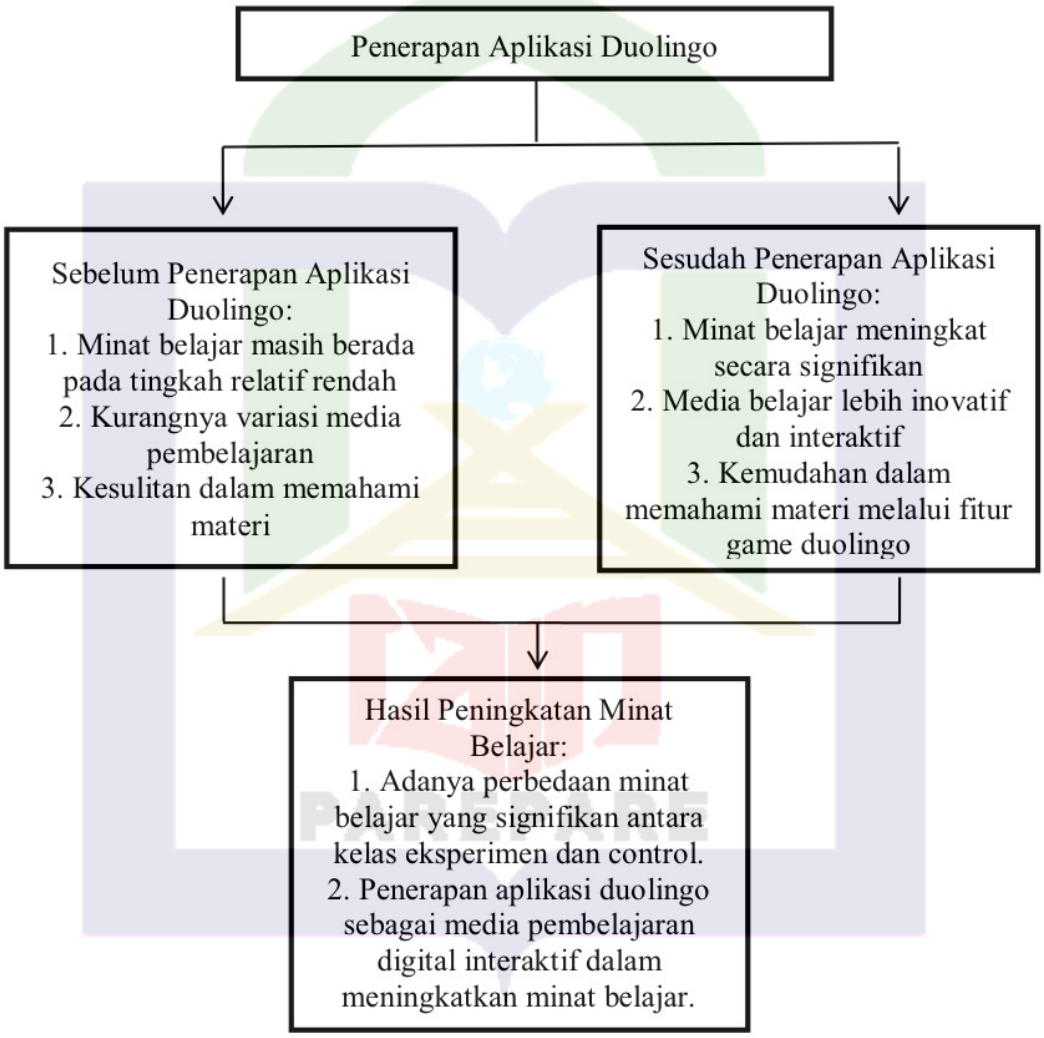
c) Faktor masyarakat; lingkungan sosial sekitar turut memengaruhi minat peserta didik, seperti teman yang sering bermain dan bergaul di rumah, serta kegiatan peserta didik di lingkungan masyarakat. Lingkungan yang positif dapat mendukung pertumbuhan minat belajar, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung bisa menghambat minat belajar peserta didik.

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir atau kerangka pemikiran ialah berupa landasan pemikiran dalam penelitian yang disintesis dari fakta, pengamatan serta kajian kepustakaan. Maka kerangka berpikir memuat uraian teori, dalil, atau konsep yang dijadikan landasan dalam menjalankan penelitian. Kemudian juga diuraikan variabel-variabel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

penelitian dnegan mendalam serta relevan dengan permasalahan dan dijaidkan dasar dalam memberikan Solusi atau jawaban atas permasalahan penelitian. Berikut model kerangka pikir yang diangkat yakni:



Gambar 1 Bagan Kerangka Pikir

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

D. Hipotesis Penelitian

Merujuk pada penjelasan awal dugaan hasil penelitian, peneliti menyusun beberapa hipotesis yang akan diuji, yaitu:

H0: Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam minat belajar siswa kelas VII MTs di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare antara kelompok yang memanfaatkan aplikasi Duolingo serta kelompok yang tidak memanfaatkan aplikasi tersebut.

H1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa kelas VII MTs di Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare antara kelompok yang memanfaatkan aplikasi Duolingo dan kelompok yang tidak memanfaatkan aplikasi tersebut.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif khususnya kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah "suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui"[18] Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental design),* dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design* yakni desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Duolingo, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran tanpa aplikasi tersebut. Kedua kelompok akan diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengetahui adanya perubahan minat belajar.

Group	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	×	O2
Control	O3	-	O4

Tabel 3.1 *Desain Nonequivalent Control-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

Simbol	Arti
O1	Pretest pada kelompok eksperimen
X	Perlakuan/intervensi (pemebelajaran dengan duolingo
O2	Posttest pada kelompok eksperimen
O3	Pretest pada kelompok control
-	Tidak ada perlakuan
O4	Posttest pada kelompok control

Penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang ada. Ini disebabkan karena dalam metode ini peneliti melakukan penelitian dengan tiga

[18] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cita,2014): h.5.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

persyaratan yang harus dipenuhi. Tiga persyaratan tersebut, yaitu kegiatan mengontrol, memanipulasi,dan mengobservasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan peneliti pada Mts Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Kota Parepare yang berlokasi di Jl. Abu bakar Lambogo Kota Pare-pare. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan sesuai kebutuhan calon peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa inggris "*Population"* yang artinya jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[19] Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII A dan B di MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare yang berjumlah 38 peseta didik . Jumlah peserta didik berikut di bawah ini:

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII A	-	20	20
VII B	-	20	20
Total	-	40	40

Tabel 3.3 Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs Pondok Pesantren DDI Lil-banat Parepare.

Berdasarkan data yang ada, penelitian dilakukan pada peserta didik kelas VII

[19] I Ketut Aatawa, I Nyoman Meirejeki, and Putu Tika Virginia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Untuk Mahasiswa D4/S1 Terapan*, *Eureka Media Aksara, April 2023 Amggota Ikapi Jawa Tengah No. 225/JTE/2021*, vol. 5, 2021. h.45.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Mts Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare dengan jumlah peserta didik. Selanjutnya, peneliti menentukan sampel karena jumlah populasi cukup besar dan tidak memungkinkan peneliti mengambil semua populasi yang ada.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel menggunakan teknik *proposive sampling*, yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.[20]

Adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Kelas yang memiliki jumlah siswa yang sama.
2. Kelas yang memiliki kemampuan akademik yang relatif setara berdasarkan nilai rata-rata kelas.
3. Kelas yang diampu oleh guru yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti telah menentukan sampel yaitu siswa kelas VII A dan B sebanyak 40 peserta didik yang terdiri dari 38 peserta didik perempuan.

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
VII A	20	Kelas Eksperimen
VII B	40	Kelas Kontrol
Jumlah	40	

Table 3.4 Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII di MTs Pondok Pesantren DDI Lil-banat Parepare.

[20] Asrulla, Asrulla, et al. "Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.3 (2023): h. 26320-26332.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dipilih kelas VIII A dengan jumlah 20 peserta didik sebagai kelas eksperimen yang akan belajar menggunakan aplikasi duolingo, dan kelas VIII B dengan jumlah 18 peserta didik sebagai kelas kontrol yang akan belajar secara konversional.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi. Adapun Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan infordmasi tentang penerapan aplikasi duolingo dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VII Mts di Pondok Pesantren DDI Lil-banat Parepare.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti, baik dalam proses pembelajaran bahasa Arab maupun penerapan strategi yang digunakan. observasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Peneliti menggunakan jenis observasi yaitu *participant observation* yakni peneliti akan mengamati dan ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

2. Kuisioner

Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.Jenis kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner survei tertutup,

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dimana responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dari pilihan yang sudah disediakan oleh peneliti.

1. Pre-test diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai kepada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi duolingo dan kelas kontrol yang tidak menggunakan aplikasi duolingo. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal serta tingkat minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan.
2. Post-test diberikan setelah proses pembelajaran selesai pada kedua kelompok untuk mengukur peningkatan pemahaman dan minat belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Hasil post-test dibandingkan dengan hasil pre-test untuk mengetahui bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik dalam penggunaan aplikasi duolingo..

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis secara kuantitatif guna melihat perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta menentukan apakah metode pembelajaran berbasis Duolingo lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, Skala Likert yang digunakan memiliki rentang skor dari 1 hingga 5. Pemilihan skala ini bertujuan agar jawaban responden dapat secara jelas menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Dengan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pendekatan ini, diharapkan hasil yang diperoleh lebih relevan dan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai aspek-aspek yang diteliti.[21]

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5 Skor Skala Likert

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk menyimpan dan mengorganisir seluruh data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk memastikan bahwa semua data yang dikumpulkan seperti: kuisioner,tes,observasi maupun wawancara dapat dipertanggungjawabkan dan diperiksa kembali untuk digunakan sebagai referensi dalam analisis selanjutnya.

4. Treatment

Treatment adalah suatu perlakuan atau tindakan yang diberikan kepada peserta didik. Pelaksaan treatment dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan selama sebulan. Setiap pertemuan berlangsung selama 40 menit dengan menggunakan aplikasi duolingo sebagai media pembelajaran bahasa Arab. Treatment diberikan kepada kelompok eksperimen sedangkan kelompok control tetap

[21] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017): h.135.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa aplikasi duolingo. Tujuan dari treatment ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi duolingo dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah mendefenisikan setiap variable yang terdapat dalam penelitian. Variable penelitian merupakan salah satu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menjelaskan defenisi operasional variable dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting guna untuk menghindari penyimpangan atau kesalahpahaman pada saat pengumpulan data. Variable penelitian juga disebut objek penelitian dan objek itulah yang akan dipelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini memiliki dua variable yaitu:

i. Variable bebas (independent)

   Dalam penelitian ini variable bebas adalah penerapan aplikasi duolingo di simbolkan dengan (X). Penerapan aplikasi duolingo dalam penelitian ini digunakan sebagai alat pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab. Aplikasi duolingo digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mempelajari kosa kata, kalimat dan keterampilan berbahasa arab melalui aktivitas berbasis game edukasi.

ii. Variable terikat (Y) minat belajar

   Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara alami tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain. Minat melibatkan aspek pemikiran, keinginan, dan

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

perasaan, serta memainkan peran penting dalam memusatkan perhatian dan meningkatkan keterlibatan seseorang dalam aktivitas tertentu, termasuk belajar. Pada penelitian ini, minat belajar bahasa Arab merujuk pada ketertarikan dan kecenderungan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian dibuat sesuai tujuan pengukuran dan teori yang digunakan.[22] Adapun alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu dinamakan dengan instrumen penelitian yang akan mengetahui apakah terdapat atau tidaknya pengaruh variabel pertama (X) terhadap variabel kedua (Y). Maka sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen terdapat beberapa instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu berupa *pre-test* (tes yang dilakukan pada awal pertemuan) dan *post-test* (tes yang dilakukan setelah dilakukan perlakuan atau *treatmen*).

[22] Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariaj.* (Magelang : Staja Press. 2018): h.15.

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

1. Kisi-Kisi Instrumen

Item	Indikator minat belajar	Pernyataan	No. item instrumen
A. Ketertarikan terhadap bahasa Arab	Rasa senang dalam belajar bahasa Arab.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab.	1
	Motivasi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab.	Saya memiliki keinginan untuk menguasai bahasa Arab dengan baik.	2
	Ketertarikan terhadap materi bahasa Arab.	Saya tertarik memahami lebih banyak kosakata dan tata bahasa Arab.	3
B. Perhatian dalam belajar.	Fokus saat mengikuti pelajaran bahasa Arab.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik saat belajar bahasa Arab.	4
	Keaktifan dalam menjawab pertanyaan dan diskusi	Saya sering berpartisipasi dalam diskusi dan menjawab pertanyaan saat pelajaran bahasa Arab.	5
C. Kesenangan dalam menggunakan media pembelajaran.	Minat dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.	Saya lebih suka belajar bahasa Arab dengan bantuan teknologi seperti aplikasi interaktif.	6
	Kesukaan dalam metode pembelajaran menggunakan	Saya merasa lebih nyaman belajar bahasa Arab	7

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

	Duolingo.	dengan menggunakan aplikasi Duolingo.	
D. Sikap terhadap pembelajaran bahasa Arab.	Kemauan untuk belajar di luar jam pelajaran.	Saya sering belajar bahasa Arab di luar jam sekolah tanpa disuruh.	8
	Keinginan untuk melanjutkan pembelajaran bahasa Arab.	Saya ingin terus belajar bahasa Arab meskipun sudah menyelesaikan pelajaran di sekolah.	9
	Antusiasme dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.	Lebih antusias mengikuti pelajaran bahasa Arab dibandingkan sebelumnya.	10

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes Penelitian

2. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2\ (N\sum Y)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

N : Jumlah responden/ sampel

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$\sum X$: Jumlah seluruh variabel X

$\sum Y$: Jumlah seluruh variabel Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y [23]

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Uji validitas diuji pada 38 pesert didik. Untuk menyelesaikannya, peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik Versi 26, dengan kriteria pengujian jika r-hitung > r-tabel**.** Maka, item instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikansi α = 5%**.** Pengujian setiap butir menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS Statistik Versi 26.

b. Uji Reabilitas

Realibilitas kuisioner mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Rumus ini digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{k} \alpha_i^2}{\alpha_t^2}\right)$$

Keterangan:

A : Koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha)

k : Jumlah butir pertanyaan dalam kuisioner

α_i^2 : Jumlah varians dari masing-masing butir pertanyaan

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019): h.178.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

α_t^2 : Varians total dari seluruh skor responden

Koefisien Reliabilitas (α)	Interpretasi
0,90 – 1,00	Reabilitasi sangat tinggi
0,70 – 0,89	Reabilitas tinggi
0,60 – 0,69	Reabilitas cukup
0,40 – 0,59	Reabilitas rendah
0,00 – 0,39	Reabilitas sangat rendah

Tabel 3.7 derajat reabilitas

Jika $\alpha \geq 0{,}70$, maka kuesioner dianggap reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Jika $\alpha < 0{,}70$, maka perlu dilakukan perbaikan,seperti revisi butir pertanyaan atau penghapusan item yang kurang konsisten.

G. Teknik Analisis Data

Seperti yang telah dikatakan sebelumnya, semua data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dianalisis hingga mendapatkan hasil penelitian. Tujuan dari metode analisis ini yaitu untuk menyerdehanakan data-data ke dalam tujuan penelitian.

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang biasa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan grafik noral P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel Kolmogorov-smirnov nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. [24]

1) Uji Homogenic

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan pada hasil pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk memastikan bahwa kedua kelompok memiliki tingkat variabilitas yang serupa sebelum diberikan perlakuan dengan aplikasi Duolingo. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil pretest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0{,}05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05,maka variansi kedua kelompok dianggap homogen.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) ≤ 0,05,maka variansi kedua kelompok dianggap tidak homogeny.

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu.[25] Hipotesis ini perlu

[24] Usmasdi, "Pengujian Persyaratan Analisi (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)," *Jurnal Pendidikan* 7 (2020): h.50-62.

[25] Muslich Anshori dan Sri Israwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019): h.82.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk melihat penyebaran data hasil kuesioner minat belajar serta hasil pre-test dan post-test peserta didik dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah:

$$P = FN \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase opsi yang dijawab responden

F : Frekuensi responden yang memilih suatu opsi

N : Jumlah sampel

Distribusi frekuensi ini digunakan untuk menganalisis jawaban responden dalam kuesioner minat belajar serta mengetahui kecenderungan nilai pre-test dan post-test dalam penelitian ini. Menyimpulkan nilai rata-rata Pre-test dan Post- test peserta didik:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x_i}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

$\sum x_i$: Jumlah data

N : Banyak data[26]

2. Menghitung Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dari nilai rata-rata dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan untuk menghitung standar deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma (X_i - X)^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

Xi : Data

$\sum(X_i - X)$: Jumlah dari data dikurangi rata-rata dan dikuadratkan

N : Banyak data[27]

Standar deviasi ini digunakan untuk menentukan variasi data dalam hasil pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan eksperimen.

Uji nilai t

$$\overline{t} = \frac{X - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Keterangan :

t : t hitung

$\overline{X}$: Nilai rata-rata *pretest*

---

[26] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014): h. 275.

[27] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012): h.100.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

μ_0 : Nilai rata-rata *posttest*

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel[28]

Dengan kaidah pengujian, jika t-hitung ≤ t-tabel, maka H0diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel. Sebaliknya, jika t-hitung > t-tabel, maka H0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara dua variabel, yaitu hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi Duolingo.

[28] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011):h. 215.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil penelitian secara rinci dan sistematis mengenai minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare. Hasil penelitian diperoleh melalui proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tes objektif berbentuk pilihan ganda yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial nonparametrik untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kondisi minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan aplikasi Duolingo.

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol merupakan kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa bantuan aplikasi Duolingo. Sementara itu, kelas eksperimen merupakan kelompok peserta didik yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran. Perbedaan perlakuan pada kedua kelas tersebut menjadi dasar dalam menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi Duolingo terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik.Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pre-test dan post-test. Uji validitas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir soal mampu mengukur aspek minat belajar bahasa Arab sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen dalam mengukur minat belajar peserta didik. Berdasarkan hasil pengujian, instrumen yang digunakan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian ini.

Adapun deskripsi hasil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Minat belajar bahasa Arab sebelum penerapan aplikasi duolingo pada siswa kelas VII MTS di pondok pesantren DDI Lil-Banat Parepare.**

Pelaksanaan pre-test pada kelas kontrol dilakukan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Kelas kontrol terdiri atas 20 orang peserta didik yang seluruhnya mengikuti pre-test sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

a. Kelas control

No	Nama Peserta Didik	Nilai *pre-test* (O_1)
1	Andi Azzahra Ilham	80
2	Afiqah Falilah Basri	73,3
3	Alya Jazila	73,3
4	Amaliah Juliani	66,6
5	Andi Ainun Nisyah Asri	66,6
6	Diva Tri Lestari	86,6
7	Ghina Munifah R	66,6

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

8	Muflihatul Kamila	86,6
9	Mutmainnah	73,3
10	Naila Huriyah	73,3
11	Naura Fatiha Akmal	66,6
12	Nur Afiqah Azzahra Rahim	80
13	Nur Aina Syuaqia	66,6
14	Nur Asisa	80
15	Nur Insyirah Majid	73,3
16	Nurul Hikmah	80
17	Qaireen Asshidqiyah	80
18	Ramlah Sugiarto	73,3
19	Rifqah Azila Ikbal	73,3
20	Zeina Nafisah Dwi Agna	93,3

Statistics

Nilai Pre-test siswa

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		75.6300
Median		73.3000
Mode		73.30
Std. Deviation		7.58843
Variance		57.584
Range		26.70
Minimum		66.60
Maximum		93.30

Tabel 4.1 Hasil *pre-test* peserta didik di kelas control

Tabel di atas merupakan jumlah skor perolehan *pretest* soal pilihan ganda masing-masing peserta didik di kelas kontrol. Selanjutnya mencari rata-rata, nilai

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi menggunakan *software IBM SPSS Statictisc 25.*

Berdasarkan hasil pre-test, diketahui bahwa nilai minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas kontrol berada pada rentang nilai 66,60 hingga 93,30. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Arab pada kategori sedang. Sementara itu, nilai tertinggi menunjukkan bahwa terdapat peserta didik yang telah memiliki minat belajar yang cukup baik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) pre-test kelas kontrol sebesar 75,63. Nilai median sebesar 73,30 dan nilai modus juga berada pada angka 73,30. Kesamaan nilai median dan modus menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai yang relatif sama dan terkonsentrasi pada nilai tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi nilai pre-test kelas kontrol cenderung mengelompok pada kategori nilai menengah.

Standar deviasi sebesar 7,59 menunjukkan bahwa sebaran nilai peserta didik relatif tidak terlalu jauh dari nilai rata-rata. Dengan kata lain, meskipun terdapat perbedaan nilai antar peserta didik, perbedaan tersebut masih berada dalam batas yang wajar. Varians sebesar 57,58 menunjukkan bahwa tingkat variasi minat belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas kontrol tidak terlalu tinggi.

Distribusi frekuensi nilai pre-test kelas kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 73,30 hingga 80,00. Kondisi ini menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas kontrol secara

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

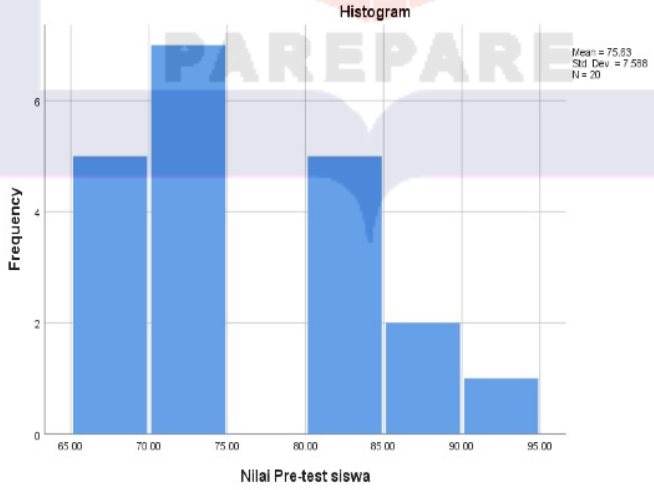
umum berada pada kategori sedang. Pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan dengan metode konvensional belum sepenuhnya mampu menumbuhkan minat belajar yang tinggi dan merata pada seluruh peserta didik.

Nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians kemudian disajikan dalam distribusi frekuensi menggunakan skor perolehan dari soal pilihan ganda berikut:

Nilai Pre-test siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	66.60	5	25.0	25.0	25.0
	73.30	7	35.0	35.0	60.0
	80.00	5	25.0	25.0	85.0
	86.60	2	10.0	10.0	95.0
	93.30	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Berdasarkan hasil analisis data pre-test yang meliputi nilai perolehan masing-masing peserta didik, nilai rata-rata (mean), serta penyajian data dalam bentuk histogram dapat diketahui gambaran awal minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas control sebelum penerapan aplikasi duolingo. Selanjutnya, hasil tersebut dianalisis lebih lanjut berdasarkan indikator minat belajar yang telah dijelaskan pada bab II yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan sebagai berikut:

1. Perasaan senang; hasil pre-test menunjukkan bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab masih tergolong sedang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test yang belum menunjukkan kategori tinggi, sehingga mengindikasi bahwa sebagaian peserta didik tidak sepenuhnya merasakan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Kondisi ini menujukkan bahwa pembelajaran yang berlangsung belum bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi seluruh peserta didik.
2. Ketertarikan; pada indikator ketertarikan, hasil pre-test menujukkan bahwa ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab masih tergolong sedang. Peserta didik belum menunjukkan ketertarikan yang optimal, kemungkinan disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan variasi media pembelajaran yang menarik.
3. Perhatian; berdasarkan indikator perhatian, hasil pre-test menunjukkan bahwa perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab belum

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

maksimal. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan nilai yang mengelompok pada kategori menengah, sehingga mengindikasi bahwa peserta didik belum sepenuhnya fokus dan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Keterlibatan; pada indikator keterlibatan, hasil pre-test menunjukkan bahwa keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab masih relatif rendah. Peserta didik cenderung bersikap pasif dan belum aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan atau terlibat dalam diskusi.

b. Kelas Eksperimen

Pre-test pada kelas eksperimen dilaksanakan sebelum peserta didik mendapatkan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Duolingo. Tujuan pelaksanaan pre-test ini adalah untuk mengetahui kondisi awal minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran berbasis aplikasi.

No	Nama Peserta Didik	Nilai *Pre-test* (0_1)
1	Afifatunnisa Fahmi	73,3
2	Arisqa Sahra Sahi	66,6
3	Atiqah Suriadi	100
4	Ayra Anggraini Mulyadi	53,3
5	Azzahra Aziza Safri	73,3
6	Dalilah Fauziyah Albar	60
7	Iffah As Sakinah	73,3
8	Inayah Mutmainnah	73,3
9	Jihan Talita Ulfa	60

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

10	Khanza Afreen Irfan	80
11	Mauizzahtun Hasanah Yafit	46,6
12	Nidaan Khalifa	53,3
13	Nur Alfi Syathira	60
14	Nur Khalila Assyura	40
15	Nur Mahdiyah Raihanah	33,3
16	Nur Qamar Ramadhani	46,6
17	Nurul Afifah	63,3
18	Qeys Rania Tsabita Akbar	73,3
19	Siti Nur Sahra	60
20	Sitti Rahma	73,3

Statistics

Nilai pre-test siswa eksperimen

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		63.1400
Median		61.6500
Mode		73.30
Std. Deviation		15.35610
Variance		235.810
Range		66.70
Minimum		33.30
Maximum		100.00

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel di atas merupakan jumlah skor perolehan dari *pretets* soal pilihan ganda dari kelas eksperimen dengan jumlah 20 peserta didik. Selanjutnya mencari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi menggunakan software IBM SPSS Statictics 25.

Hasil pre-test kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai minat belajar bahasa Arab peserta didik berada pada rentang 33,30 hingga 100,00. Rentang nilai yang cukup lebar ini menunjukkan adanya perbedaan minat belajar yang cukup signifikan antar peserta didik. Nilai terendah yang diperoleh menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang memiliki minat belajar bahasa Arab pada kategori rendah.

Nilai rata-rata (mean) pre-test kelas eksperimen sebesar 63,14, dengan nilai median sebesar 61,65 dan nilai modus sebesar 73,30. Nilai rata-rata yang relatif rendah ini menunjukkan bahwa secara umum minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas eksperimen masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Standar deviasi sebesar 15,36 menunjukkan bahwa sebaran nilai cukup besar, sehingga perbedaan minat belajar antar peserta didik tergolong tinggi.

Kondisi awal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas eksperimen membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik. Rendahnya minat belajar bahasa Arab pada tahap awal menjadi dasar bagi peneliti untuk menerapkan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Nilai mean, median, modus, standar deviasi dan varians, kemudian

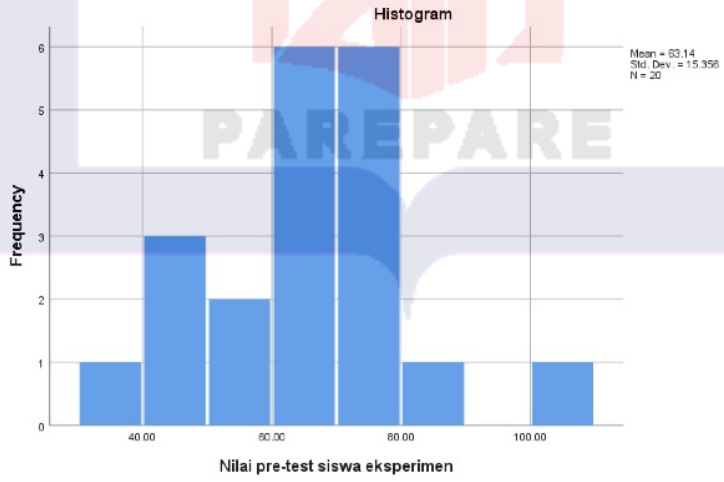
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

disajikan dalam ditsribusi frekuensi menggunakan skor perolehan dari soal pilihan ganda sebagai berikut:

Nilai pre-test siswa eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33.30	1	5.0	5.0	5.0
	40.00	1	5.0	5.0	10.0
	46.60	2	10.0	10.0	20.0
	53.30	2	10.0	10.0	30.0
	60.00	4	20.0	20.0	50.0
	63.30	1	5.0	5.0	55.0
	66.60	1	5.0	5.0	60.0
	73.30	6	30.0	30.0	90.0
	80.00	1	5.0	5.0	95.0
	100.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



2. Minat belajar bahasa Arab setelah penerapan aplikasi duolingo pada siswa kelas VII MTS di pondok pesantren DDI Lil-Banat Parepare.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Setelah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Duolingo, peneliti melakukan post-test untuk mengukur perubahan minat belajar peserta didik. Post-test diberikan kepada seluruh peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan instrumen yang sama seperti pre-test agar hasil yang diperoleh dapat dibandingkan secara objektif.

No	Nama Peserta Didik	Nilai *Post-test*
1	Afifatunnisa Fahmi	90
2	Arisqa Sahra Sahi	90
3	Atiqah Suriadi	100
4	Ayra Anggraini Mulyadi	90
5	Azzahra Aziza Safri	80
6	Dalilah Fauziyah Albar	76
7	Iffah As Sakinah	86,6
8	Inayah Mutmainnah	90
9	Jihan Talita Ulfa	91
10	Khanza Afreen Irfan	80
11	Mauizzahtun Hasanah Yafit	80
12	Nidaan Khalifa	93,3
13	Nur Alfi Syathira	86,6
14	Nur Khalila Assyura	86,6
15	Nur Mahdiyah Raihanah	93,3
16	Nur Qamar Ramadhani	80
17	Nurul Afifah	86,6
18	Qeys Rania Tsabita Akbar	80
19	Siti Nur Sahra	83
20	Sitti Rahma	93,3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tabel di atas merupakan hasil belajar setelah penerapan aplikasi duolingo di kelas eksperimen dengan berjumlah 20 orang peserta didik. Berdasarkan hasil post-test, diperoleh data bahwa nilai minat belajar bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik adalah 76,00, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100,00. Rentang nilai ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik berada pada kategori minat belajar yang baik hingga sangat baik.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) post-test kelas eksperimen sebesar 86,82. Nilai median sebesar 86,60 dan nilai modus sebesar 80,00. Nilai rata-rata yang tinggi ini menunjukkan bahwa secara umum minat belajar bahasa Arab peserta didik meningkat setelah penerapan aplikasi Duolingo.

Standar deviasi sebesar 6,16 menunjukkan bahwa sebaran nilai post-test relatif kecil dibandingkan dengan pre-test. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat belajar terjadi secara lebih merata pada seluruh peserta didik. Varians sebesar 38,00 memperkuat temuan bahwa variasi minat belajar setelah perlakuan menjadi lebih rendah. Dibawah ini merupakan nilai rata-rata, nilai minimum, nilai mksimum dan standar deviasi menggunakan software IBM *SPSS Statictics 25*

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

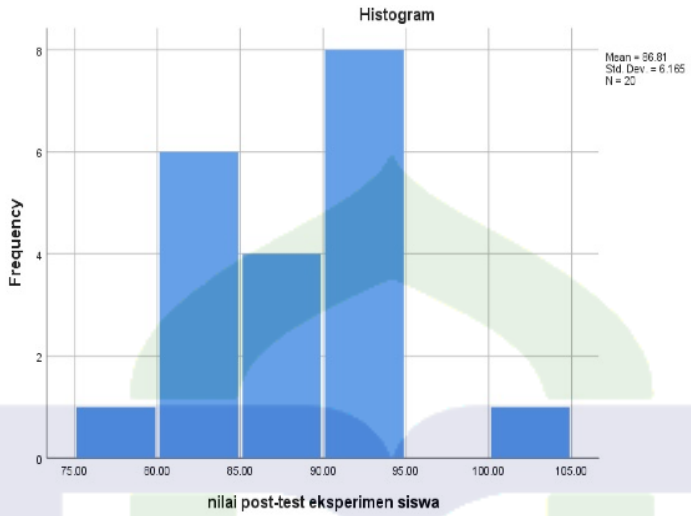
Statistics		
nilai post-test eksperimen siswa		
N	Valid	20
	Missing	0
Mean		86.8150
Median		86.6000
Mode		80.00
Std. Deviation		6.16452
Variance		38.001
Range		24.00
Minimum		76.00
Maximum		100.00

Nilai mean, median, modus dan standar deviasi dan varians kemudian disajikan dalam ditsribusi frekuensi menggunakan skor perolehan dari soal pilihan ganda sebagai berikut:

nilai post-test eksperimen siswa					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76.00	1	5.0	5.0	5.0
	80.00	5	25.0	25.0	30.0
	83.00	1	5.0	5.0	35.0
	86.60	4	20.0	20.0	55.0
	90.00	4	20.0	20.0	75.0
	91.00	1	5.0	5.0	80.0
	93.30	3	15.0	15.0	95.0
	100.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Selanjutnya adalah bentuk histogram dari tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



Perbandingan hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dilakukan untuk mengetahui perubahan minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penerapan aplikasi Duolingo. Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 23,68 poin, yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang sangat signifikan. Selain peningkatan nilai rata-rata, perubahan juga terlihat pada distribusi nilai dan sebaran data. Pada pre-test, masih terdapat peserta didik dengan minat belajar rendah. Namun, pada post-test, seluruh peserta didik berada pada kategori minat belajar sedang hingga tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Duolingo mampu meningkatkan minat belajar bahasa Arab secara menyeluruh.

3. **Perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare yang diajar menggunakan aplikasi duolingo dengan tidak menggunakan aplikasi**

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

duolingo.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data minat belajar bahasa Arab peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene's Test. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga data dinyatakan tidak homogen. Meskipun demikian, kondisi ini tidak menjadi hambatan dalam analisis data karena penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	6.078	1	38	.018
	Based on Median	6.295	1	38	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.295	1	30.114	.018
	Based on trimmed mean	6.189	1	38	.017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas uji yang digunakan adalah Levene's Test diperoleh F= 6.078. dengan nilai sig 0.018 >α 0.05 dengan demikian sampel tersebut dikatakan tidak homogen pada taraf signifikansi >α 0.05. Meskipun demikian, karena penelitian ini menggunakan uji nonparametrik (Mann-Whitney U test), ketidakhomogenan varian tidak menjadi hambatan dalam analisis, karena uji

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

nonparametrik tidak mengharuskan homogenitas varian antar kelompok.

a. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji persyaratan data pada awalnya dilaksanakan sebelum melakukan analisis data. Uji persyaratan analisis data seperti uji normalitas data, dan uji homogenitas data. Hasil uji menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa, baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen, memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan analisis selanjutnya dilakukan menggunakan uji nonparametrik

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	6.078	1	38	.018
	Based on Median	6.295	1	38	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.295	1	30.114	.018
	Based on trimmed mean	6.189	1	38	.017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas uji yang digunakan adalah Levene's Test diperoleh F= 6.078 dengan nilai sig 0.018 >α 0.05 dengan demikian sampel tersebut dikatakan tidak homogen pada taraf signifikansi >α 0.05.

Meskipun demikian, karena penelitian ini menggunakan uji nonparametrik (Mann-Whitney U test), ketidakhomogenan varian tidak menjadi hambatan dalam analisis, karena uji nonparametik tidak mengharuskan homogenitas varian antar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

kelompok.

3. Uji Hipotesis

Karena hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, maka analisis selanjutnya menggunakan uji nonparametrik, yaitu: Uji Wilcoxon Signed-Rank Test, untuk mengetahui perbedaan hasil pretes dan posttest dalam satu kelas (baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol).

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestkontrol - kelompok siswa	Negative Ranks	16[a]	9.72	155.50
	Positive Ranks	2[b]	7.75	15.50
	Ties	2[c]		
	Total	20		

a. posttestkontrol < kelompok siswa

b. posttestkontrol > kelompok siswa

c. posttestkontrol = kelompok siswa

Hasil analisis uji Wilcoxon Signed-Rank Test memberikan gambaran bahwa terjadi peningkatan minat belajar Bahasa Arab baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen setelah proses pembelajaran berlangsung. Pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi duolingo, tercatat sebanyak 15 orang peserta didik mengalami peningkatan minat belajar, sedangkan 5 diantaranya memiliki nilai tetap antara pretest dan posttest. Tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan nilai. Rata-rata peringkat peningkatan di kelas kontrol adalah 80. Ini menunjukkan bahwa meskipun menggunakan metode konvensional, tetap terjadi peningkatan mianat belajar peserta didik, walaupun tidak merata.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Sementara itu, hasil yang lebih kuat dan merata terlihat pada kelas eksperimen yang menerapkan aplikasi duolingo. Seluruh siswa pada kelas ini (20 orang) mengalami peningkatan hasil belajar dari pretest ke posttest. Tidak ditemukan siswa yang nilai akhirnya tetap ataupun menurun. Rata-rata peringkat peningkatan mencapai 9,00, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi duolingo secara efektif mampu meningkatkan minat belajar Bahasa Arab peserta didik. Penerapan aplikasi ini membuat suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan, serta mendorong keterlibatan seluruh peserta didik dalam mengerjakan quiz di aplikasi duolingo. Jadi peserta didik bisa bermain sambil belajar sehinnga minat belajar peserta didik meningkat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dengan mengaitkan temuan empiris yang diperoleh di lapangan dengan teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu. Pembahasan difokuskan pada tiga rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan aplikasi Duolingo, minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penerapan aplikasi Duolingo, serta perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab antara peserta didik yang diajar menggunakan aplikasi Duolingo dan peserta didik yang diajar tanpa menggunakan aplikasi Duolingo. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh, sehingga dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab, khususnya di lingkungan MTs berbasis

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pesantren.

1. **Minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare sebelum penerapan aplikasi duolingo**

Pada tahap awal penelitian ini, dilakukan pre test untuk mengukur minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas VII MTs pondok pesantren DDI Lil-Banat Parepare. Baik untuk kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional maupun kelas eksperimen yang menggunakan aplikasi duolingo nantinya. Tujuan dari pre-test ini adalah untuk memperoleh gambaran awal mengenai minat belajar Bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan aplikasi duolingo.

Secara konseptual, minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Slameto, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Apabila seseorang memiliki minat terhadap suatu aktivitas, maka ia akan melakukannya dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan. Sebaliknya, rendahnya minat belajar akan menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi duolingo diperoleh data bahwa minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs pondok pesantren DDI Lil-Banat parepare, masih tergolong rendah. Rendahnya minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penerapan aplikasi Duolingo dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah metode pembelajaran yang

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

cenderung bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Dalam pembelajaran konvensional, peserta didik lebih banyak berperan sebagai penerima informasi, sementara kesempatan untuk berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran relatif terbatas. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Secara teoritis, rendahnya minat belajar bahasa Arab pada siswa ini menunjukkan adanya kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan ketertarikan dan partisipasi aktif peserta didik. Oleh karena itu, penerapan aplikasi Duolingo sebagai model pembelajaran dipandang relevan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik, karena aplikasi ini menawarkan pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan teknologi masa kini. Selain itu, persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab juga turut memengaruhi minat belajar. Bahasa Arab seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit karena memiliki struktur bahasa yang berbeda dengan bahasa Indonesia, baik dari segi kosakata, tata bahasa, maupun pelafalan. Persepsi tersebut dapat menimbulkan rasa enggan dan kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa minat belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh cara guru menyajikan materi pembelajaran. Pembelajaran yang monoton dan kurang variatif cenderung menurunkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab agar peserta didik merasa tertarik dan termotivasi untuk

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belajar.Kondisi rendahnya minat belajar bahasa Arab sebelum penerapan aplikasi Duolingo juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran tradisional tanpa dukungan media yang menarik cenderung kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Peserta didik membutuhkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa meningkatnya minat belajar seringkali berkaitan erat dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Melalui aplikasi Duolingo, siswa tidak hanya dapat memahami bahasa secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan melalui sistem permainan (gamifikasi) dan tantangan harian (daily goals) yang memotivasi mereka untuk terus berlatih. Jika dibandingkan dengan metode konvensional, pembelajaran menggunakan Duolingo memiliki beberapa keunggulan. Duolingo menyediakan umpan balik langsung terhadap kesalahan, memungkinkan pembelajaran mandiri, serta menumbuhkan rasa pencapaian melalui sistem poin dan level. Sementara itu, metode konvensional masih sangat bergantung pada peran guru dan cenderung membuat peserta didik pasif apabila tidak disertai pendekatan kreatif.

Metode konvensional tetap memiliki kelebihan dalam hal pendalaman struktur gramatikal bahasa Arab (nahwu dan sharaf) serta relevansi dengan konteks keagamaan di pesantren. Oleh karena itu, pendekatan yang paling ideal bukanlah menggantikan metode lama sepenuhnya, tetapi mengombinasikan antara pembelajaran konvensional dan digital (blended learning). Dengan cara ini, aspek

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

pemahaman tata bahasa dapat diperoleh melalui tatap muka, sementara peningkatan kosakata, pelafalan, dan motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui penggunaan aplikasi Duolingo. Dengan demikian, hasil pre-test yang menunjukkan rendahnya minat belajar bahasa Arab peserta didik menjadi dasar yang kuat bagi peneliti untuk menerapkan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran. Kondisi awal ini menjadi tolok ukur penting untuk membandingkan perubahan minat belajar peserta didik setelah penerapan aplikasi Duolingo, sekaligus menjadi landasan dalam mengevaluasi efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. **Minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare setelah penerapan aplikasi duolingo.**

Setelah penerapan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab, perubahan signifikan dalam minat belajar peserta didik dapat diamati, yang menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pelaksanaan post-test pada kelas eksperimen, diketahui bahwa minat belajar bahasa Arab peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata minat belajar yang berada pada kategori tinggi serta sebaran nilai yang menunjukkan tingkat pemerataan minat belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Secara empiris, peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penerapan aplikasi Duolingo menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna. Aplikasi Duolingo menyajikan materi bahasa Arab dalam bentuk latihan-latihan interaktif yang dikemas secara sistematis dan bertahap, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan masing-masing. Kondisi ini memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Penerapan aplikasi Duolingo bertujuan untuk mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif dalam proses belajar melalui fitur-fitur interaktif yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan atau terbebani dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya lebih rajin dan konsisten dalam belajar, tetapi juga lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara mandiri melalui penggunaan teknologi yang menarik dan mudah diakses.

Aplikasi Duolingo mengharuskan peserta didik untuk menyelesaikan berbagai latihan interaktif yang berfokus pada pemahaman kosakata, struktur kalimat, serta pelafalan dalam bahasa Arab. Aktivitas-aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk berpikir aktif dan kritis dalam memahami makna kata serta penggunaannya dalam konteks yang tepat. Proses ini memungkinkan peserta didik untuk menggali lebih dalam makna setiap kosakata dan menghubungkannya dengan situasi komunikasi nyata dalam bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih

PAREPARE
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

menarik, bermakna, dan kontekstual.

Penerapan aplikasi Duolingo juga mengarah pada penguatan aspek-aspek lain dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kemandirian belajar, ketekunan, dan kolaborasi antar peserta didik melalui fitur kompetisi, perolehan poin, dan papan peringkat. Dalam aplikasi ini, peserta didik dapat belajar secara mandiri maupun saling berkompetisi secara sehat untuk mencapai level yang lebih tinggi. Hal ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi. Pembelajaran yang bersifat interaktif dan adaptif ini memungkinkan peserta didik mengukur kemajuan mereka sendiri, memperkaya pengalaman belajar, serta meningkatkan minat mereka dalam mempelajari bahasa Arab secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan aplikasi Duolingo memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar bahasa Arab melalui proses yang lebih menyenangkan, interaktif, dan fleksibel. Aktivitas seperti mendengarkan pelafalan kata, menerjemahkan kalimat, serta menjawab latihan berbentuk permainan membantu peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Fitur-fitur seperti sistem poin, level, dan tantangan harian menciptakan suasana belajar yang kompetitif sekaligus memotivasi peserta didik untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan mereka.[29]

Kegiatan belajar yang ditawarkan oleh Duolingo, seperti latihan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, menjadikan proses pembelajaran

[29] Duolingo Inc., *How Duolingo Works: Motivation Through Gamification* (Pittsburgh: Duolingo Research Report, 2020).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

bahasa Arab lebih bermakna karena peserta didik dapat mengaplikasikan materi yang dipelajari dalam konteks komunikasi nyata. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga mampu menggunakannya dalam percakapan sederhana maupun situasi sehari-hari.[30] Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta didik terlibat secara aktif dalam proses membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan belajar.[31] Dalam hal ini, Duolingo berperan sebagai media yang mendukung pembelajaran aktif dan mandiri, karena peserta didik dapat belajar sesuai kemampuan dan kecepatan masing-masing. Selain itu, pandangan Schwienhorst juga memperkuat bahwa penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran bahasa mampu meningkatkan kemandirian serta motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penerapan aplikasi Duolingo dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menumbuhkan minat belajar, tetapi juga membentuk kebiasaan belajar mandiri yang berkelanjutan. Secara teori, penerapan aplikasi Duolingo dapat meningkatkan minat belajar peserta didik karena pembelajarannya dilakukan dengan cara yang menarik dan interaktif. Duolingo menggunakan pendekatan berbasis permainan (*gamifikasi*) yang membuat peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar bahasa Arab. Melalui latihan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, peserta didik

[30] Fauziah, N., "Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 18, No. 2 (2022), hlm. 135.

[31] Lev S. Vygotsky, *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*.2020

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

terbiasa berinteraksi dengan bahasa Arab secara langsung.

Penerapan aplikasi ini juga membantu peserta didik untuk mengenali kosakata baru serta memahami struktur kalimat bahasa Arab dengan cara yang sederhana dan menyenangkan. Hal ini penting dalam pembelajaran bahasa, karena minat belajar yang tinggi akan mendorong peserta didik untuk terus berlatih dan memperluas kemampuan bahasanya, baik dalam kelas maupun secara mandiri. Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan temuan Fauziah yang menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar bahasa asing.[32] Begitu juga dengan hasil penelitian Al-Mutairi yang menemukan bahwa pembelajaran menggunakan aplikasi interaktif membantu peserta didik belajar lebih konsisten dan efektif.[33]

Peningkatan minat belajar yang terjadi setelah penerapan aplikasi Duolingo juga dapat dijelaskan melalui teori motivasi belajar. Menurut teori motivasi intrinsik, seseorang akan lebih termotivasi untuk belajar apabila aktivitas belajar tersebut dirasakan menyenangkan dan memberikan kepuasan tersendiri. Aplikasi Duolingo menyediakan berbagai fitur seperti pemberian skor, level, dan umpan balik langsung yang mampu menumbuhkan rasa senang dan tantangan bagi peserta didik. Dengan demikian, peserta didik terdorong untuk terus belajar tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Dengan demikian, penerapan aplikasi Duolingo terbukti memberikan dampak

---

[32] Fauziah, N., "Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 18, No. 2 (2022), hlm. 135.

[33] Al-Mutairi, A., "The Impact of Mobile Applications on Foreign Language Learning Motivation," *Arab World English Journal (AWEJ)*, Vol. 12, No. 1 (2021), hlm. 312.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

positif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Meskipun demikian, penelitian ini lebih berfokus pada pengukuran objektif hasil belajar melalui metode kuantitatif eksperimen, yang memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik, sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penerapan aplikasi Duolingo dalam penelitian ini menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Aplikasi ini menghadirkan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berbasis teknologi, sehingga mampu menarik perhatian peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar. Melalui berbagai fitur seperti latihan mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara, peserta didik tidak hanya berlatih secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam penggunaan bahasa Arab secara kontekstual.[34]

Aplikasi Duolingo juga memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan fleksibel. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kemampuan serta kecepatan masing-masing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton dapat menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi. Dengan meningkatnya minat belajar, peserta didik menjadi lebih konsisten dan bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab.[35]

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh peserta didik kelas

---

[34] Duolingo Inc., *How Duolingo Works: Motivation Through Gamification* (Pittsburgh: Duolingo Research Report, 2020).

[35] Fauziah, N., "Pemanfaatan Aplikasi Duolingo dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol. 18, No. 2 (2022), hlm. 135.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

eksperimen mengalami peningkatan minat belajar bahasa Arab. Tidak terdapat peserta didik yang mengalami penurunan nilai minat belajar maupun nilai yang tetap. Kondisi ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo memberikan pengaruh yang konsisten dan merata terhadap seluruh peserta didik, baik yang sebelumnya memiliki minat belajar rendah maupun yang telah memiliki minat belajar sedang hingga tinggi. Setelah penerapan aplikasi Duolingo, dilakukan posttest untuk mengukur sejauh mana peningkatan minat belajar peserta didik terhadap bahasa Arab. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai pretest sebelumnya.Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan setelah penggunaan aplikasi Duolingo dalam proses pembelajaran bahasa Arab.[36]

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa penerapan aplikasi Duolingo memberikan pengaruh positif terhadap motivasi, ketertarikan, dan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar bahasa Arab. Dengan metode pembelajaran berbasis aplikasi, peserta didik merasa lebih tertantang sekaligus terhibur, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.

Dari sisi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, penggunaan aplikasi Duolingo mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses belajar. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam menyelesaikan berbagai latihan bahasa Arab yang disediakan dalam aplikasi.

[36] Al-Mutairi, A., "The Impact of Mobile Applications on Foreign Language Learning Motivation," *Arab World English Journal (AWEJ)*, Vol. 12, No. 1 (2021), hlm. 312.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Keterlibatan aktif ini menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Selain itu, aplikasi Duolingo juga memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, baik di dalam maupun di luar kelas. Fleksibilitas ini memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengulang materi yang belum dipahami serta memperdalam pemahaman terhadap kosakata dan struktur bahasa Arab. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan minat belajar karena peserta didik merasa memiliki kendali terhadap proses belajarnya sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Hamalik yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Aplikasi Duolingo, sebagai media pembelajaran berbasis teknologi, memenuhi kriteria tersebut sehingga mampu meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis digital memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan ketertarikan peserta didik terhadap materi pelajaran, termasuk dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare, peningkatan minat belajar setelah penerapan aplikasi Duolingo menunjukkan bahwa

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi solusi atas permasalahan rendahnya minat belajar peserta didik. Pembelajaran bahasa Arab yang selama ini identik dengan metode hafalan dan ceramah dapat dikembangkan menjadi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan melalui pemanfaatan aplikasi pembelajaran.Peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penerapan aplikasi Duolingo juga menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan untuk menerima inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menjadi indikasi bahwa guru perlu terus mengembangkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran, agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, hasil penelitian pada rumusan masalah kedua ini menegaskan bahwa penerapan aplikasi Duolingo berpengaruh positif terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare. Peningkatan minat belajar yang terjadi tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

3. **Perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare yang diajar menggunakan aplikasi duolingo dengan tidak menggunakan aplikasi duolingo.**

Perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab antara kelas kontrol dan kelas eksperimen merupakan fokus utama dalam rumusan masalah ketiga penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

ini. Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan aplikasi Duolingo dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa terdapat perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab yang signifikan antara peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dibuktikan melalui hasil uji Mann-Whitney U Test yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan aplikasi tersebut.

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	6.078	1	38	.018
	Based on Median	6.295	1	38	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.295	1	30.114	.018
	Based on trimmed mean	6.189	1	38	.017

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas uji yang digunakan adalah Levene's Test diperoleh F= 6.078 dengan nilai sig 0.018 >α 0.05 dengan demikian sampel tersebut dikatakan tidak homogen pada taraf signifikansi >α 0.05. Meskipun demikian, karena penelitian ini menggunakan uji nonparametrik (Mann-Whitney U

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

test), ketidakhomogenan varian tidak menjadi hambatan dalam analisis, karena uji nonparametrik tidak mengharuskan homogenitas varian antar kelompok.

Secara kuantitatif, peningkatan nilai rata-rata minat belajar pada kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas kontrol memang mengalami peningkatan minat belajar, namun peningkatan tersebut relatif kecil dan tidak merata. Sebaliknya, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan dan terjadi secara merata pada seluruh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo tidak hanya efektif bagi sebagian peserta didik, tetapi juga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara keseluruhan.

Perbedaan peningkatan minat belajar antara kedua kelas tersebut dapat dijelaskan melalui pendekatan teori belajar modern. Pembelajaran berbasis aplikasi Duolingo mengintegrasikan unsur visual, audio, dan interaksi langsung yang tidak ditemukan secara optimal dalam pembelajaran konvensional. Menurut teori belajar konstruktivistik, peserta didik akan lebih mudah membangun pemahaman apabila mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Aplikasi Duolingo memberikan ruang bagi peserta didik untuk belajar secara aktif melalui latihan-latihan yang bersifat aplikatif dan kontekstual. Selain itu, perbedaan peningkatan minat belajar juga dipengaruhi oleh aspek motivasi belajar. Pada kelas eksperimen, motivasi belajar peserta didik cenderung lebih tinggi karena aplikasi Duolingo memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menantang. Fitur-fitur seperti pemberian poin, level, dan umpan balik langsung mampu menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik. Sebaliknya, pada kelas kontrol, motivasi belajar

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

peserta didik lebih banyak bergantung pada dorongan eksternal, seperti instruksi guru dan kewajiban akademik.

Perbedaan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi Duolingo mampu mengubah paradigma belajar peserta didik. Peserta didik tidak lagi memandang bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan, melainkan sebagai mata pelajaran yang dapat dipelajari secara bertahap dan menyenangkan. Perubahan persepsi ini menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga dapat dianalisis dari sudut pandang psikologi pendidikan. Minat belajar merupakan kondisi psikologis yang muncul akibat adanya keterkaitan antara kebutuhan belajar peserta didik dengan stimulus yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, aplikasi Duolingo berfungsi sebagai stimulus yang kuat karena menghadirkan pembelajaran yang bersifat interaktif, adaptif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Hal ini menyebabkan peserta didik lebih mudah terlibat secara emosional dan kognitif dalam pembelajaran bahasa Arab. Sementara itu, pada kelas kontrol, pembelajaran bahasa Arab lebih banyak bergantung pada metode ceramah dan latihan tertulis. Metode tersebut cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Akibatnya, peningkatan minat belajar yang terjadi pada kelas kontrol relatif terbatas dan tidak merata. Peserta didik yang sejak awal memiliki minat belajar cukup tinggi tetap menunjukkan minat yang baik, namun peserta didik

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dengan minat belajar rendah cenderung tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Perbedaan peningkatan minat belajar antara kedua kelas tersebut juga berkaitan dengan tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, penggunaan aplikasi Duolingo mendorong peserta didik untuk terlibat secara langsung melalui aktivitas belajar mandiri yang dikombinasikan dengan pembelajaran di kelas. Peserta didik dituntut untuk menyelesaikan berbagai latihan, memahami kosakata baru, serta memperoleh umpan balik secara langsung dari aplikasi. Keterlibatan aktif ini menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab.

Dari perspektif teori belajar behavioristik, aplikasi Duolingo menyediakan penguatan positif yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Pemberian poin, skor, dan penghargaan virtual setiap kali peserta didik menyelesaikan latihan merupakan bentuk reinforcement yang mampu memperkuat perilaku belajar. Penguatan positif tersebut mendorong peserta didik untuk terus mengulangi aktivitas belajar bahasa Arab, sehingga minat belajar mereka semakin meningkat. Selain itu, perbedaan peningkatan minat belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga dapat dilihat dari aspek kenyamanan belajar. Peserta didik kelas eksperimen memiliki kebebasan untuk belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Aplikasi Duolingo memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi yang belum dipahami tanpa merasa tertekan atau takut melakukan kesalahan. Kondisi ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang seringkali menuntut peserta didik untuk mengikuti kecepatan belajar secara seragam.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Perbedaan ini menunjukkan bahwa aplikasi Duolingo mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif. Peserta didik dengan kemampuan awal yang rendah tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan baik karena aplikasi memberikan kesempatan untuk belajar secara bertahap. Hal ini berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar secara merata pada kelas eksperimen, sebagaimana terlihat dari penurunan nilai standar deviasi pada hasil post-test.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis aplikasi digital lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi, minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa asing. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, perbedaan peningkatan minat belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa integrasi teknologi memiliki peran yang sangat penting. Bahasa Arab sebagai bahasa asing memerlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengakomodasi kesulitan peserta didik dalam memahami kosakata dan struktur bahasa. Aplikasi Duolingo menyediakan latihan-latihan yang dirancang secara bertahap, sehingga peserta didik dapat membangun pemahaman secara sistematis. Selain aspek akademik, perbedaan peningkatan minat belajar juga berdampak pada sikap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Peserta didik kelas eksperimen menunjukkan sikap yang lebih positif, seperti antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, keinginan untuk belajar secara mandiri, serta keberanian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

dalam mencoba dan melakukan kesalahan. Sikap positif ini menjadi indikator penting bahwa aplikasi Duolingo tidak hanya meningkatkan minat belajar secara kuantitatif, tetapi juga secara kualitatif. Dengan demikian, perbedaan peningkatan minat belajar bahasa Arab antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Duolingo lebih efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Efektivitas tersebut tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai statistik, tetapi juga dari perubahan perilaku dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar bahasa Arab sebelum penerapan aplikasi duolingo di kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare masih tergolong sedang. Hal ini terlihat dari hasil nilai pretest dengan rata-rata sebesar 75,0 dan standar deviasi sebesar 7,64. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat belajar bahasa Arab pada tingkat cukup, meskipun masih terdapat variasi antarpeserta didik dalam hal motivasi dan ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Arab.
2. Minat belajar setelah penerapan aplikasi Duolingo,mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil post-test peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare yang mengalami peningkatan rata-rata menjadi 87.50 dengan standar deviasi 6.39. Peningkatan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Duolingo efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, standar deviasi yang kecil mengindikasikan bahwa sebagian besar peserta didik mencapai tingkat minat belajar yang tinggi dan seragam setelah menggunakan aplikasi tersebut, serta menunjukkan peningkatan partisipasi aktif dan motivasi

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

belajar dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs Pondok Pesantren DDI Lil-Banat Parepare dibuktikan melalui uji statistik *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000**,** yang berarti nilai sig ≤ 0.05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. pembelajaran menggunakan aplikasi duolingo berhasil menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan mandiri, serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik secara menyeluruh, khususnya dalam aspek motivasi internal dan partisipasi aktif dalam pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan aplikasi duolingo dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare mengalami peningkatan setelah penerapan aplikasi duolingo, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk pihak sekolah; sekolah hendaknya mendukung penuh pemanfaatan media digital interaktif dengan memastikan ketersediaan fasilitas pendukung seperti akses internet dan perangkat yang memadai bagi peserta didik dilingkungan sekolah. Selain itu, pihak sekolah disarankan untuk mempertimbangkan penerapan aplikasi serupa pada jenjang kelas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

yang lebih luas agar hasil positif dari penelitian ini dapat digeneralisasikan secara lebih efektif. Integrasi aplikasi pembelajaran mandiri ke dalam kurikulum pendukung juga sangat disarankan guna memperkaya materi bahasa Arab yang diajarkan di kelas.

2. Saran untuk pendidik; guru disarankan untuk terus meningkatkan profesionalnya, khususnya dalam penguasaan fitur-fitur aplikasi digital agar dapat mengintegrasikannya secara optimal ke dalam strategi pembelajaran sehari-hari. Dalam proses pengajaran, guru dapat memanfaatkan fitur sosial seperti iga atau kompetisi yang tersedia di dalam aplikasi duolingo untuk membangun semangat kolaborasi dan tanggung jawab bersama antar peserta didik.

PAREPARE

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Abdillah, R., dan Kurniawan, I. "Tinjauan Analisis Aplikasi Pembelajaran Perangkat Lunak dari Sudut Pandang Gamifikasi". *Indonesia Journal of Education And Humanity.* (2021).

Aatawa, I. K, *et al*., Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Untuk Mahasiswa D4/S1 Terapan. In *Eureka Media Aksara,* April 2023

Amin, N. F, *et al*., Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, *14(1),* 2023.

Andriani, A. Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, *3(1),* 2015.

Anshori, *et al*., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya:Airlangga University Press, 2019.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Abdullah, M. *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Arsyad, A. *Media pembelajaran* (Cet. 20). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Anjani, Tiara Diajeng dan Abd Rahman. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Maitreechit Wittayathan School" . *Journal On Teacher Education Research dan Learning in Faculty of Education 5* (2024).

Fikri, *et al*., *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023)

Fitriyani. *Analyzing Duolingo as Computer-Assisted Language Learning (CALL) in Assisting Language Autonomous Learner* (Skripsi, English Education Department, Teacher Training dan Education Faculty, IAIN Salatiga),2018.

Huda, Baenil dan Bayu Priyatna. "Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk,". *Universitas Buana Perjuangan Karawang, no. 2* (2019).

Herlina, Elin, *et al*., "Penggunaan Duolingo Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Stkip Kusuma Negara III* (2021).

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Hidayat, A. Uji Homogenitas dan Uji Normalitas. *Jurnal Statistika,*2020.

Intan, Syaifah Shuda. "Penerapan Bukti Lulus Uji Elektronik Dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Berdasarkan Permenhub Nomor PM 19 Tahun 2021 Pasal 64 Ayat 1 Menurut Perspektif Siyasah Idariyyah".*Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim,* 2023.

Junaidi,.W.2019. *Pengertian minat..*http://wawanjunaidi.blogspot.com/2009/10/pengertian-minat.html (diakses pada tanggal 20 Februari 2025)

Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cita, 2014.

Mardani, Agung, *et al*., "Model Pembelajaran Assure Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Duolingo". *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar 15, no. 1* (2024).

Manopo, Ningsih, *et al*., "Ragam Aplikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 2* (2022).

Notoatmodjo, S. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Rahmam, Aulia Arief. "Pendekatan Realistic Mathematic Education (Rme) Pada Materi Statistik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Prestasi Belajar Siswa". *Jurnal ilmiah pendidikan, Vol. 8 No.2 Juli* 2017.

Rachma, Salsabila Aulia, *et al*., "Model Pembelajaran Assure Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Aplikasi Duolingo". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(1)*, 2024.

Suryani, Yayu Nyayu, *et al*., "Belajar Bahasa Inggris Mandiri Menggunakan Aplikasi Duolingo Bagi Anak-Anak Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami," *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 3 (2022).

Suryani, N, *et al*., Belajar Bahasa Inggris Mandiri Menggunakan Aplikasi Duolingo Bagi Anak-Anak Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(3),2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Pagarra, H dan Syawaludin, D. Media Pembelajaran. Makassar: In *Badan Penerbit UNM*, 2022.

Profile, S. E. E. *Bahasa Arab Bahasa Al- Qur ' AN. December*. Jakarta: Lentera Hati, 2019.

Purwanto. *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Staja Press, 2018.

Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak,2017.

Taufiqurrahman, *et al*., "Penggunaan Metode Gramatika-Terjemahan Dan Audio-Lingual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam*,2024.

Titik Nol English Course. 2022. *Mengenal Aplikasi Duolingo*. https://jogja.titiknolenglish.com/mengenal-aplikasi-duolingo (diakses pada tanggal 20 Februari 2025).

Usmasdi. Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). *Jurnal Pendidikan, 7*,2020.

Vini, Rias Anggraini, Fauzana Annova. "Penerapan Aplikasi Duolingo Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas II MI Miftahul Jannah T.A 2023/2024". *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal (Jipkl),2024.*

Wahyuni, S, *et al*., "Desain Aplikasi Game Edukasi Pada Siswa Kelas 2 Sd Negeri 024777 Binjai". *Warta Dharmawangsa*, *16*(4), 2022.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

LAMPIRAN- LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah DDI Lil-Banat Parepare

Kelas/Semester : VII/2Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (3 kali Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Meningkatkan Minat Belajar: Menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab melalui aktivitas gamifikasi di Duolingo.

2. Pengetahuan: Memahami kosakata dasar tentang Perkenalan (Al-Ta'aaruf).
3. Keterampilan: Mampu bercakap sederhana tentang perkenalan menggunakan kosakata dari buku dan Duolingo.
4. Sikap: Belajar mandiri dan bertanggung jawab menyelesaikan tantangan di aplikasi.

B. Media, Alat dan sumber belajar

Alat: Laptop Guru, Proyektor, HP Siswa, Akses Internet

Media: UtamaAplikasi Duolingo (Mobile/Web)

Sumber: Belajar Buku Paket Bahasa Arab Kelas VII, Akun Kelas Duolingo

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Pendahuluan	1. Perkenalan: Guru menyapa dan memimpin doa. 2. Motivasi: Guru membahas *game* yang disukai siswa. Guru memperkenalkan Duolingo sebagai *game* belajar bahasa untuk meningkatkan minat. 3. Tujuan: Guru menjelaskan target hari ini: menguasai materi (Al-Ta'aaruf) sambil mengumpulkan poin Duolingo.	15 Menit

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Tahapan	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
Kegiatan Inti	1. Penyampaian Materi (15 Menit): Guru menjelaskan kosakata dan pola kalimat inti (Al-Ta'aaruf) dari buku paket. 2. Tantangan Duolingo (25 Menit): Siswa membuka Duolingo dan mengerjakan unit yang berhubungan dengan materi perkenalan (Sapaan/Dasar-dasar). Pencapaian XP dan *streak* dihitung. 3. Integrasi & Praktik (20 Menit): Siswa berpasangan. Tugasnya adalah membuat percakapan (Al-Ta'aaruf) harus menggunakan kosakata wajib dari buku dan kosakata baru yang didapat dari Duolingo. 4. Presentasi: Beberapa pasangan praktik percakapan di depan kelas. Guru memberikan umpan balik.	60 Menit
Penutup	1. Kesimpulan (5 Menit): Guru dan siswa menyimpulkan materi yang dipelajari dan manfaat Duolingo. 2. Tugas (5 Menit): Guru memberi tugas lanjutan: mencapai target XP/Level tertentu di Duolingo sebagai penguat materi. 3. Akhir: Guru menutup pelajaran.	15 Menit

D. Penilaian

Aspek Penilaian	Cara Penilaian	Fokus Penilaian
Sikap/Minat	Observasi Guru	Tingkat Minat Belajar (Antusiasme, kemandirian, pencapaian XP/Level Duolingo).
Pengetahuan	Kuis Tertulis	Pemahaman kosakata (Al-Ta'aaruf)
Keterampilan	Observasi Praktik	Kemampuan berbicara saat mempraktikkan percakapan.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Parepare, 1 Agustus 2025

Peneliti

Guru mata pembelajaran





Siti Nur Khaerati MZ, M.Pd.

Nur Fitriyanti

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE** **FAKULTAS TARBIYAH** **Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon** **(0421) 21307**
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA	:	NUR FITRIYANTI
NIM	:	2120203888204041
FAKULTAS	:	TARBIYAH
PRODI	:	PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL	:	PENERAPAN APLIKASI DUOLINGO DALAM MENINGKATAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PADA KELAS VII MTS DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE

SOAL UJI COBA *PRE-TEST* DAN *POST-TES*

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d! Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

1. Apa arti kata بِنْتٌ?
   a. Ibu
   b. Anak perempuan
   c. Anak laki-laki
   d. Guru

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

2. وَلَدٌ berarti …
a. Teman
b. Guru
c. Anak laki-laki
d. Ayah

3. تُفَّاحَةٌ adalah …
a. Pisang
b. Roti
c. Apel
d. Mangga

4. مَاءٌ dalam bahasa Arab artinya …
a. Susu
b. Air
c. Teh
d. Kopi

5. قِطَّةٌ berarti …
a. Kelinci
b. Kucing
c. Ayam
d. Anjing

6. خُبْزٌ artinya …
a. Buah
b. Roti
c. Minyak
d. Gula

7. Apa arti kata رَجُلٌ?
a. Wanita
b. Anak-anak
c. Laki-laki
d. Ibu

8. أُمْرَأَةٌ dalam bahasa Arab adalah …
a. Anak perempuan
b. Perempuan dewasa
c. Anak laki-laki

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. Teman

9. بَيْتٌ artinya …
a. Sekolah
b. Rumah
c. Masjid
d. Pasar

10. Apa arti dari سَيَارَة?
a. Pesawat
b. Sepeda
c. Motor
d. Mobil

11. مَدْرَسَةٌ adalah …
a. Masjid
b. Rumah
c. Sekolah
d. Toko

12. أَبُ berarti …
a. Ibu
b. Ayah
c. Kakak
d. Teman

13. أُمُّ dalam bahasa Arab artinya …
a. Nenek
b. Kakak
c. Ibu
d. Anak

14. كُرْسِيٌّ berarti …
a. Pintu
b. Kursi
c. Jendela
d. Meja

15.قَلَمٌ adalah …
a. Pensil
b. Pena

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. Penghapus
d. Buku

B. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d! Setiap jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

1. Apa bahasa Arab dari 'anak perempuan'?
a. وَلَدٌ
b. اُمْرَأَةٌ
c. بِنْتٌ
d. أُمٌّ

2. Apa bahasa Arab dari 'anak laki-laki'?
a. قِطَّةٌ
b. وَلَدٌ
c. أَبٌ
d. بَيْتٌ

3. Apa bahasa Arab dari 'apel'?
a. تُفَّاحَةٌ
b. مَوْزٌ
c. خُبْزٌ
d. مَاءُ

4. Apa bahasa Arab dari 'air'?
a. مَاءُ
b. شَايٌ
c. لَبَنٌ
d. عَصِيرٌ

5. Apa bahasa Arab dari 'kucing'?
a. كَلْبٌ
b. قِطَّةٌ
c. أَرْنَبٌ
d. حِصَانٌ

6. Apa bahasa Arab dari 'roti'?
a. تِفَاح
b. مَاءُ
c. خُبْزٌ

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

d. سّكَّرٌ

7. Apa bahasa Arab dari 'laki-laki'?
a. رَجُلٌ
b. أُمٌ
c. طَالِبٌ
d. طِفْلٌ

8. Apa bahasa Arab dari 'perempuan dewasa'?
a. اُمْرَأَةٌ
b. بِنْتُ
c. وَلَدٌ
d. مُعَلِّمَةٌ

9. Apa bahasa Arab dari 'rumah'?
a. مَدْرَسَةٌ
b. مَسْجِدٌ
c. بَيْتٌ
d. مَطْبَخٌ

10. Apa bahasa Arab dari 'mobil'?
a. دَرَّاجَةٌ
b. سَيَّارَةٌ
c. قِطَارٌ
d. حَافِلَة

11. Apa bahasa Arab dari 'sekolah'?
a. مَسْجِدٌ
b. بَيْتٌ
c. مَدْرَسَةٌ
d. مَطْعَمٌ

12. Apa bahasa Arab dari 'ayah'?
a. أُمٌ
b. أَبٌ
c. أَخٌ
d. جَدٌّ

13. Apa bahasa Arab dari 'ibu'?
a. أُمٌ
b. بِنْتُ

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

c. جَدٌّ
d. أَبُ

14. Apa bahasa Arab dari 'kursi'?
a. بَابٌ
b. كُرْسِيٌّ
c. نَافِذَةٌ
d. طَاوِلَةٌ

15. Apa bahasa Arab dari 'pena'?
a. مِمْحَاةٌ
b. قَلَمٌ
c. دَفْتَرٌ
d. كِتَابٌ

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M. Pd.
NIP. 197207031998032001

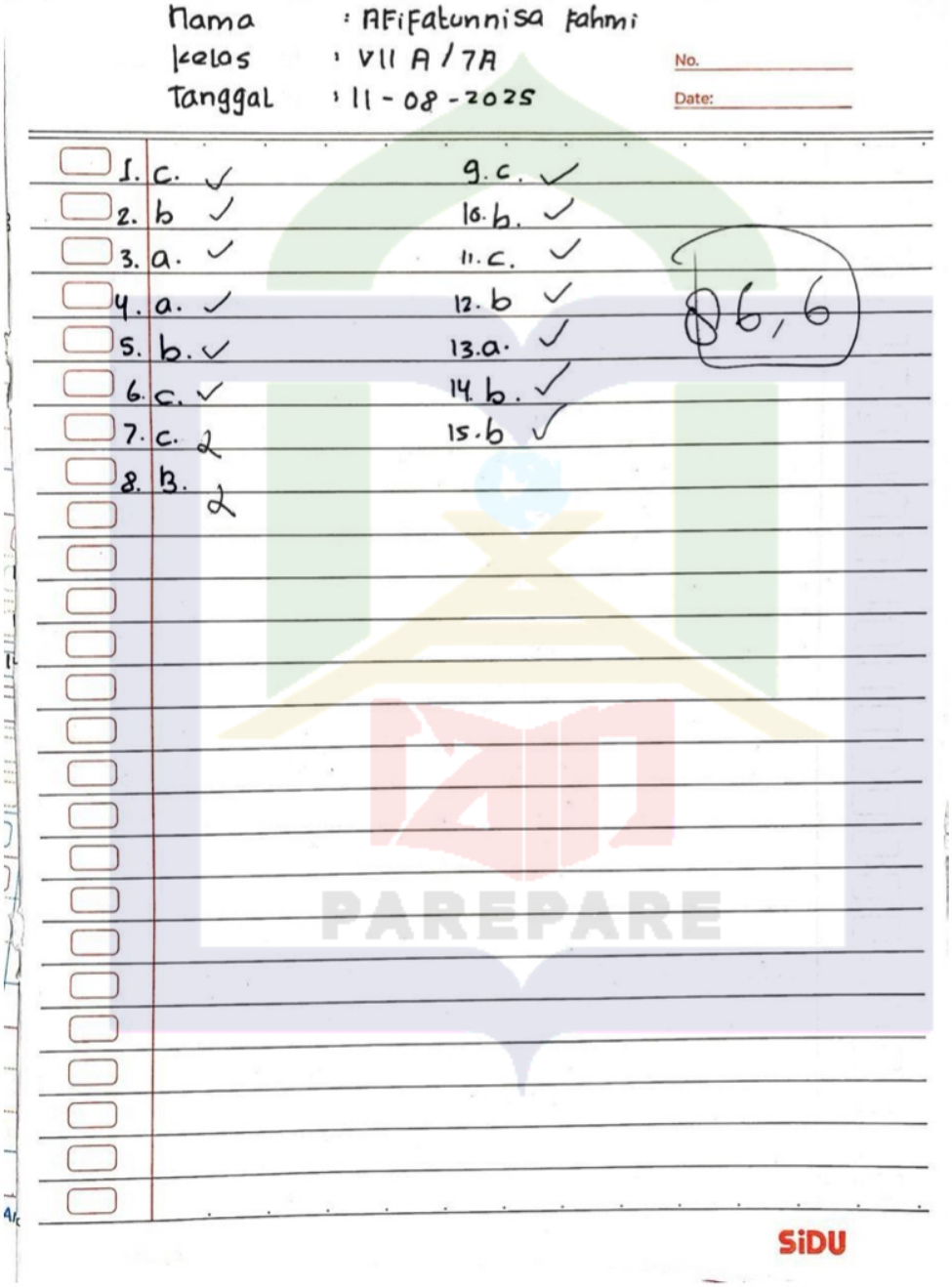
CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 1. Hasil Pre test metode konvensional



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 2. Hasil Post tes menggunakan aplikasi dulingo



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 3 Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelompok siswa	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai siswa	pretesteksperimen	.221	20	.012	.895	20	.033
	pretestkontrol	.154	20	.200*	.958	20	.496

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	kelompok siswa	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
nilai siswa	posttesteksperimen	.166	20	.153	.943	20	.277
	posttestkontrol	.201	20	.033	.904	20	.048

Lampiran 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
nilai siswa	Based on Mean	6.078	1	38	.018
	Based on Median	6.295	1	38	.016
	Based on Median and with adjusted df	6.295	1	30.114	.018
	Based on trimmed mean	6.189	1	38	.017

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 5. Uji Hipotesis

Ranks

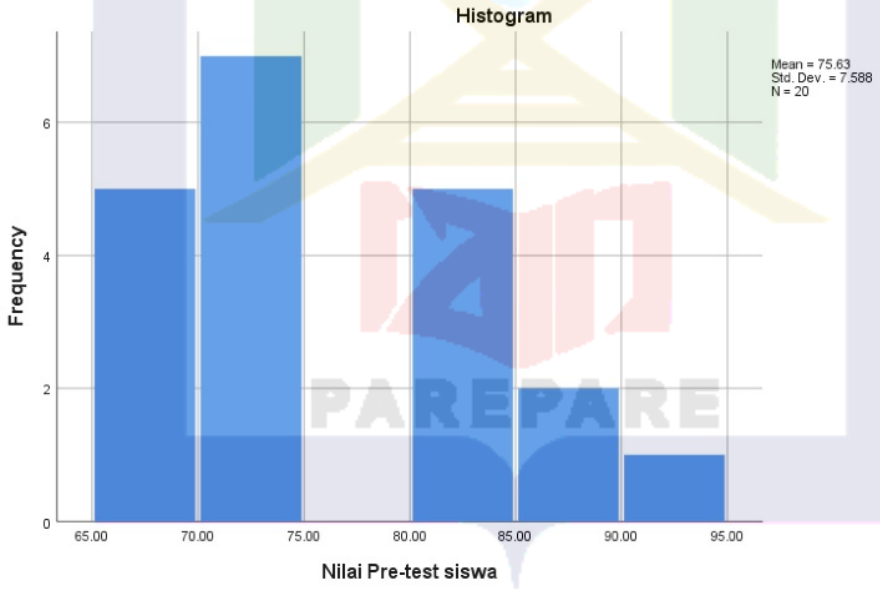
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestkontrol - kelompok siswa	Negative Ranks	16[a]	9.72	155.50
	Positive Ranks	2[b]	7.75	15.50
	Ties	2[c]		
	Total	20		

a. posttestkontrol < kelompok siswa

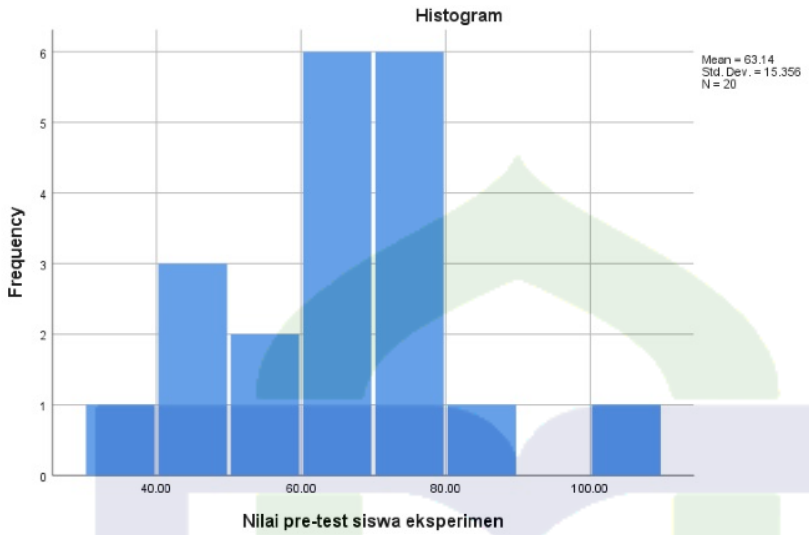
b. posttestkontrol > kelompok siswa

c. posttestkontrol = kelompok siswa

Lampiran 6. Histogram *Pre-test* dan *Post-test*



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 7. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-3486/In.39/FTAR.01/PP.00.9/09/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang

a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan :

a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024

b. Menunjuk saudara: **Dr. Hj. Darmawati, S.Ag.,M.Pd.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa	: NUR FITRIYANTI
NIM	: 2120203888204041
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian	: Penerapan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Parepare

c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;

d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;

e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 September 2024
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 8. Surat Keterangan Permohonan Izin Meneliti Dari IAIN Parepare

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2258/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2025 — 25 Juni 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: NUR FITRIYANTI
Tempat/Tgl. Lahir	: PAREPARE, 10 Maret 2003
NIM	: 2120203888204041
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL.BAU MASSEPE, KEL LUMPUE, KEC. BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :

PENERAPAN APLIKASI *DUOLINGO* DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN DDI LIL-BANAT PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 25 Juni 2025 sampai dengan tanggal 25 Juli 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NIP 198304202008012010

Tembusan :
1. Rektor IAIN Parepare

Page : 1 of 1, Copyright©afs 2015-2025 - (muhlis) — Dicetak pada Tgl : 26 Jun 2025 Jam : 09:20:31

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 9. Surat Permohonan Izin Meneliti Dari Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu



SRN IP0000676

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 676/IP/DPM-PTSP/7/2025

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **NUR FITRIYANTI**
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB**
ALAMAT : **JL. BAU MASSEPE, PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENERAPAN APLIKASI DUOLINGO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN DDI LIL-BANAT PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **MTS DDI LIL-BANAT KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **01 Juli 2025 s.d 01 Agustus 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **02 Juli 2025**

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE

Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
  Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitan tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Lembar Kedua Izin Penelitian

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari MTs Al-Mustaqim Kota Parepare

معهد دارالدعوة والارشاد

MADRASAH TSANAWIYAH DDI LIL-BANAT

PAREPARE

Status Disamakan SK kanwil Dep. Agama Propinsi Sulawesi Selatan No. 66 Tahun 1997

Alamat : Jln.Abu Bakar Lambogo No.53 ☎ 0421-21174 Fax (0421) 26873 Kota parepare

SURAT KETERANGAN

No : MTs.21.23.03/DDI/21/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Lil Banat Parepare menerangkan bahwa :

N a m a	: NUR FITRIYANTI
Tempat/Tgl lahir	: Parepare, 10 Maret 2003
NIM	: 2120203888204041
Fakultas/Program Studi	: Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Bau massepe, Kel Lumpe, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare

Yang tersebut namanya diatas, Benar telah melakukan Penelitian di MTs DDI Lil Banat Parepare dengan judul penelitian **"PENERAPAN APLIKASI DUOLINGO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VII MTs PONDOK PESANTREN DDI LIL BANAT PAREPARE"** yang berlangsung mulai tanggal 01 Juli 2025 s.d 01 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 13 Agustus 2025 M
18 Rabi'ul Awal 1447 H

Kepala Madrasah,

HAMSINAH, S.Pd

Nip. 197812132022212010

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 11. Profil Sekolah

A. Identitas Madrasah

1.	Nama	MTs DDI Lil-Banat Parepare
2.	Npsn	40320326
3.	Alamat	Jln. Abu Bakar Lambogo No. 53
4.	Desa/Kelurahan	Ujung Lare
5.	Kecamatan	Soreang
6.	Kota	Parepare
7.	Provinsi	Sulawesi Selatan
8.	Status Sekolah	Swasta
9.	Bentuk Pendidikan	MTs
10.	Jenjang Pendidikan	Dikdas

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Lampiran 12. Tabel nilai pre-test dan post-test kelas control dan eksperimen

No	Nama Peserta Didik	Nilai *pre-test* (*kelas kontrol*)
1	Andi Azzahra Ilham	80
2	Afiqah Falilah Basri	73,3
3	Alya Jazila	73,3
4	Amaliah Juliani	66,6
5	Andi Ainun Nisyah Asri	66,6
6	Diva Tri Lestari	86,6
7	Ghina Munifah R	66,6
8	Muflihatul Kamila	86,6
9	Mutmainnah	73,3
10	Naila Huriyah	73,3
11	Naura Fatiha Akmal	66,6
12	Nur Afiqah Azzahra Rahim	80
13	Nur Aina Syuaqia	66,6
14	Nur Asisa	80
15	Nur Insyirah Majid	73,3
16	Nurul Hikmah	80
17	Qaireen Asshidqiyah	80
18	Ramlah Sugiarto	73,3
19	Rifqah Azila Ikbal	73,3
20	Zeina Nafisah Dwi Agna	93,3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Nilai *Pre-test* (kelas eksperimen)
1	Afifatunnisa Fahmi	73,3
2	Arisqa Sahra Sahi	66,6
3	Atiqah Suriadi	100
4	Ayra Anggraini Mulyadi	53,3
5	Azzahra Aziza Safri	73,3
6	Dalilah Fauziyah Albar	60
7	Iffah As Sakinah	73,3
8	Inayah Mutmainnah	73,3
9	Jihan Talita Ulfa	60
10	Khanza Afreen Irfan	80
11	Mauizzahtun Hasanah Yafit	46,6
12	Nidaan Khalifa	53,3
13	Nur Alfi Syathira	60
14	Nur Khalila Assyura	40
15	Nur Mahdiyah Raihanah	33,3
16	Nur Qamar Ramadhani	46,6
17	Nurul Afifah	63,3
18	Qeys Rania Tsabita Akbar	73,3
19	Siti Nur Sahra	60
20	Sitti Rahma	73,3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

No	Nama Peserta Didik	Nilai *Post-test (kelas eksperimen)*
1	Afifatunnisa Fahmi	90
2	Arisqa Sahra Sahi	90
3	Atiqah Suriadi	100
4	Ayra Anggraini Mulyadi	90
5	Azzahra Aziza Safri	80
6	Dalilah Fauziyah Albar	76
7	Iffah As Sakinah	86,6
8	Inayah Mutmainnah	90
9	Jihan Talita Ulfa	91
10	Khanza Afreen Irfan	80
11	Mauizzahtun Hasanah Yafit	80
12	Nidaan Khalifa	93,3
13	Nur Alfi Syathira	86,6
14	Nur Khalila Assyura	86,6
15	Nur Mahdiyah Raihanah	93,3
16	Nur Qamar Ramadhani	80
17	Nurul Afifah	86,6
18	Qeys Rania Tsabita Akbar	80
19	Siti Nur Sahra	83
20	Sitti Rahma	93,3

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

DOKUMENTASI

Gambar 3. Proses pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan materi ta'aruf



Gambar 4. Proses Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Duolingo



CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 4. Tabel skor nilai peserta didik kelas VII A MTs DDI Lil-Banat Parepare

No	Nama Siswa	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15
1	Affatunisa Fahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
2	Arisqa Sahra Sahi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
3	Atiqah Suriadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Ayra Anggraini Mulyadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Azzahra Aziza Safi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
6	Dalilah Fauziyah Albar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
7	Iffah As Sakimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
8	Inayah Mutmainnah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Jihan Talita Ulfa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	Khanza Afreen Irfan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
11	Mauizzathun Hasanah Yafit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
12	Nidan Khalifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
13	Nur Afi Syathira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	Nur Khalila Assyura	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
15	Nur Mahdiyah Raihanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Nur Qamar Ramadhani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
17	Nurul Afifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	Qeys Rania Tsabita Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
19	Siti Nur Sahra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
20	Sitti Rahma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0

Keterangan:
Skor 1= Benar
Skor 0= Salah

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

Gambar 5. Foto Bersama adik-adik kelas VII MTs DDI Lil-Banat Parepare





CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE

BIODATA PENULIS



Nama **Nur fitriyanti,** Lahir di Parepare, 23 Desember 2003, merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara, lahir dari pasangan bapak Sabbite dan Ibu Fatimah. Saat ini penulis penulis tinggal di Jalan Bau Massepe Kota Parepare. Adapun riwayat Pendidikan, penulis memulai pendidikannya di SD Negeri 39 Parepare, SMP Negeri 5 Parepare dan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare, hingga melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswi program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **"Penerapan Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII Pondok Pesantren DDI LIL-BANAT Kota Parepare "**, semoga skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.

CENTRAL LIBRARY OF STATE OF ISLAMIC INSTITUTE PAREPARE